



**MANAJEMEN MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI MTS NURUL AL ITTIHADIAH LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh:

YUNLAERILITA

NIM. 0307162071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



**MANAJEMEN MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI MTS NURUL AL ITTIHADIAH LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Sidang Munaqasah
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

YUNLAFRILITA
NIM. 0307162071

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Inom Nasution M.Pd

NIP. 197107061995032001

NIDN. 2006077203

Pembimbing I

Dr. Makmur Syukri M.Pd

NIP. 196806081994031009

NIDN. 2008066803

Ketua Prodi MPI

Drs. Syafri Fadillah Marpaung

NIP. 196702052014111001

NIDN. 0105026701

ABSTRAK

Nama : Yuni Afrilita
NIM : 0307162071
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Pembimbing1 : Dr. Inom Nasution M.Pd
Pembimbing2 : Dr. Makmur Syukri M.Pd
Judul Skripsi : Manajemen Madrasah Dalam Upaya peningkatan Mutu

Pendidikan Di MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, yang terdiri dari langkah-langkah kepala madrasah dan upaya peningkatan mutu pendidikan serta upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan bersifat kualitatif. Adapun mengapa peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti melihat dari segala aspek masalah yang diteliti dapat dikembangkan baik secara keilmiah dan juga nantinya melihat situasi di lapangan. Karena dengan dilakukannya pendekatan ilmiah nantinya akan mendapatkan informasi dan data-data yang lebih beragam. Sumber informasi diambil dari kepala madrasah, staff tata usaha, guru dan murid. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi serta analisis data pada penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) langkah-langkah kepala madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta pengelolaan manajemen mutu pendidikan, dan sistem pengelolaan di MTS Nurul Ittihadiyah juga memuat 13 poin. 2) Upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan MTS Nurul Ittihadiyah, melalui pemberdayaan guru, perencanaan pengembangan karir, penata kelolaan penilaian prestasi kerja guru, serta memperkuat fungsi dan peran guru. Salah satu fungsi dan peran guru, sebagai pendidik dan pengajar guru harus mampu mendidik dan mengajar apabila mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik, bersikap realistis, jujur, terbuka dan peka terhadap perkembangan terutama terhadap inovasi pendidikan.

Kata kunci : Manajemen Madrasah, Mutu Pendidikan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaat dari beliau di yaumul akhir kelak. akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Mts Nurul Ittihadiyah Lubuk pakam.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Untuk yang terkasih dan tercinta, yaitu kedua orang tua, mamakku nurhayati dan ayahku Muhammad Zein tentu saja sudah berusaha keras atas seluruh usaha, keluh keringat kalian dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada penulis, juga membagikan bantuan moril, materil, serta mendidik penulis menjadi anak yang bermanfaat serta menjadi orang yang bertakwa kepada Allah SWT. Terima kasih penulis ucapkan yang tak terhingga atas segala peluh dan yang engkau teteskan untuk memberikan pendidikan yang terbaik terhadap penulis sampai saat ini untuk mendapatkan gelar Sarjana. Terimakasih Ayah dan Mamak, Terimakasih karena lelahmu, tetesan air matamu, kerja kerasmu

Serta Ridho mu semoga dapat menjembatani saya menuju keberkahan hidup menjadi anak yang sukses dan sholeha . Teruntuk Abangku Muhammad Alfiansyah Terima kasih banyak atas segala bantuan yang kau berikan serta segala motivasi yang kau berikan dan semangat yang tiada henti yang telah kau berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Teristimewa untuk Atokku Tersayang yang sudah memberikan support selama kuliah Kusmianto, Nenekku yang selalu memberi semangat Ummi Kalsum S.Pdi, ibuk ibukku Buk Yuyun, Buk Dedek, terimakasih atas dukungannya selama ini.

2. Kepada Yang Terhormat Rektor UIN Sumatera Utara Bapak Prof Dr H Syahrin Harahap, yang telah membantu dan mendukung skripsi ini lebih baik lagi.
3. Bapak Drs. Syafri Fadillah Marpaung M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Inom Nasution M.Pd dan Bapak Dr.Makmur Syukri, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I dan II yang di tengah-tengah kesibukannya telah berkenan meluangkan waktu, dan tenaga untuk memberikan saran, kritik, motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Dewan Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Kepala madrasah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Dan seluruh dewan pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa yang telah

membantu penulis dalam proses penelitian.

8. Terkhusus pada Keluarga Besar KSR PMI UINSU dan Teman Teman angkatan 21, Nabilah, Cut Dea, Isma, Komandan Imam, Anggi, Dina, Kak icha, Ega, Eci, Dara, Fadly, Zubed, Suci dan seluruh keluarga besar KSR PMI UINSU yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi keluarga baru selama menjalani masa perkuliahan.
9. Teman Teman Seperjuangan dan sahabat di MPI 3 (Indah, Rahmadhani, Nurul, Desi) dan seluruh keluarga Besar MPI 3 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Terkhusus Teman Seperjuangan Dan Sahabat KKN 67 (Zafira, Nisa, Dila, Dina) dan seluruh Keluarga KKN 67 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Terfavorit buat kawan kawan Seperjuangan di MTS Negeri Bandar Perdagangan Terkhusus (Ade,opi, EgaHidayani, Fajar, Fikri,Wahyu).

Penulis menyadari skripsi ini belumlah sempurna, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk semua pihak yang berkepentingan dengan pengelolaan pendidikan. Serta kiranya penelitian ini dapat memberi sumbangsih dalam meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini, Negeri Indonesia.

Medan, 07 Oktober 2020

Penulis

YUNIAFRILITA
0307162071

DAFTAR ISI

ABSTRAK	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR BAGAN.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	11
E. Batasan Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Manajemen Madrasah.....	13
1. Pengertian Manajemen	13
2. Pengertian Madrasah.....	17
3. Perkembangan Madrasah	18
4. Pengertian Manajemen Berbasis Madrasah	19
B. Mutu Pendidikan.....	27
1. Pengertian Mutu Pendidikan	27
2. Standar Mutu Pendidikan	29
a. Standar Kompetensi Lulusan	30
b. Standar Isi	30
c. Standar Proses.....	30

d. Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	31
e. Standar Sarana dan Prasarana	31
f. Standar Pengelolaan Pendidikan	31
g. Standar Pembiayaan Pendidikan	31
h. Standar Penilaian Pendidikan	32
3. Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Latar Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	38
2. Wawancara Mendalam.....	39
3. Dokumentasi.....	40
4. Analisis Data.....	41
5. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	42
A. Temuan Umum.....	42
1. Deskripsi Sekolah	42
2. Visi dan Misi	43
3. Tujuan Pendidikan	44
4. Sejarah Singkat	45
5. Struktur Organisasi	46
6. Keadaan Pendidik Tenaga Kependidikan dan Siswa Siswi	49
7. Daftar Nama Wali Kelas	49
8. Sarana dan Prasarana.....	50

B. Pembahasan Penelitian.....	53
1. Langkah Langkah Kepala Madrasah Dalam Upayapeningkatan Mutu Pendidikan.....	53
2. Upaya Guru dalam meningkatkanMutu Pendidikan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian.....	78
2. Surat Balasan Penelitian.....	79
3. Catatan Lapangan	80
4. Dokumentasi.....	81
5. Instrumen Wawancara.....	83

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91
-----------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Umumnya Madrasah ataupun sekolah memiliki sifat sifat yang lebih khusus,, memiliki tugas tak hanya menjalankan ranah di bidang pendidikan saja tetapi juga memiliki kewajiban memberikan serta membangun karakter yang baik di dalam masyarakat.Madrasah juga mempunyai peranan yang sangat penting yaitu berpartisipasi serta bekerjasama dengan ruang lingkup pendidikan yg lainnya, hal itu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berhasil atau tidaknya sistem pendidikan islam di madrasah ataupun sekolah, tentu sangat erat hubungannya dengansistem kerjasama dalam kehidupan umat islam. Pelembagaan pendidikan salah satunya adalah madrasah Pengembangan berbagai jenis dan jenjang pendidikan islam, didorong oleh nilai dan semangat dalam mengamalkan ajaran islam.¹

Berdasarkan prosedur yang ditetapkan, keberadaan madrasah dapat disetarakan dengan sekolah umum lainnya seperti sistem belajar ataupun hal hal yang lainnya, tetapi harus sesuai berlandaskan dengan ajaran islam serta mengetahui tanggungjawabnya. Untuk mewujudkan citra umat islam sebagai umat terbaik, maka pendidikan islam terpadu perlu dilaksanakan untuk mengantisipasi kemajuan pendidikan masa sekarang.Dengan saling berkontribusi dan mengerti setiap prosedur ataupun proses peningkatan kualitas pembinaan di madrasah secara menyeluruh, merupakan point yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut, tentunya harus dijalankan secara berkualitas dan tetap mengikuti perkembangan

¹ Syafaruddin,(2016) *ilmu pendidikan islam*Jakarta selatan : Hijri Pustaka Utama, hlm 168-169

Bagaimanapun, kepala madrasah, tenaga pendidik dan stakeholder pendidikan perlu membandingkan pandangan yang sama mengenai madrasah, agar madrasah bisa dipandang oleh masyarakat sebagai pendidikan yang mampu memperbaiki karakter, serta mempunyai tujuan, kurikulum serta hal hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di lingkungannya. Madrasah berfungsi sebagai wahana strategis peningkatan sumber daya manusia di kalangan umat islam. Besarnya minat terhadap lembaga pendidikan islam maka sudah saatnya pimpinan lembaga pendidikan islam melakukan perbaikan mutu pendidikan dengan dimulai dengan ahli serta faham mengenai ke empat fungsi dan dasar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian serta hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, dan diharapkan juga dengan itu kualitas lulusan madrasah bisa mempunyai karakter yang baik serta menjadi asset yang baik bagi orang lain dengan bercirikan islam.

Melihat dari kerangka tersebut, bahwa pada lembaga pendidikan Islam di Madrasah Nurul Al-Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang masih berkaitan dan masih ada beberapa masalah yang harus segera di selesaikan. Terlihat sebenarnya sebagai sebuah sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan tercantum sebagai komponen yang membutuhkan antara satu dengan lainnya, dan tentu saja hal itu harus saling berkaitan .

bagian dari pendidikan tersebut harus memiliki pandangan, serta misi dan hal hal yang berkaitan dengan delapan standar pendidikan nasional seperti standar isi, proses, kompetensi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dalam perkembangannya juga, manajemen madrasah di sekolah itu harus mampu dalam meningkatkan mutu untuk dunia pendidikan dan kualitas SDM, demi memperoleh peserta didik, dan itu diperlukan untuk menyiapkan SDM yang berkualitas bahwa adabeberapa hal yang perlu diperhatikan seperti perkembangan manajemen yang kuat di sekolah itu, seluruh tim yang ada di dalam manajemen harus saling

mengetahui bagaimana rencana, strategi, dan tujuan yang jelas, pembiayaan sekolah, dalam hal ini pengembangan kurikulum harus dilakukan secara berkala. Bagaimanapun mutu pendidikan, tak hanya sesuatu yang terjadi begitu saja di hadapan para tenaga pendidik, stakeholder pendidikan serta kepala sekolah. Tetapi Mutu haruslah tetap menjadi program yang direncanakan. Sebab ada hal yang berkaitan dengan mutu, yang dikenal dengan trilogi mutu, yaitu perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu. Bagaimanapun juga, mutu terpadu haruslah diraih secara berkala dan harus tetap berlanjut. dalam artian, setiap orang yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan itu harus terlibat dan memperoleh sebuah hasil yang sama-sama diharapkan bisa membuat peningkatan mutu pendidikan lebih baik melalui pelayanan terhadap peserta didik serta memberikan kontribusi (tugas) terhadap keberhasilan yang menyeluruh.² Pembangunan sistem pendidikan sangatlah jauh apabila ingin dikatakan selesai. maka, kita harus bisa meningkatkan pembangunannya, sebab itu, belum ada hal lain yang bisa menggantikan, melainkan melakukan persiapan terhadap peserta didik yang berkualitas dan bisa diarahkan, peserta didik itu mempunyai ilmu pengetahuan dan diharapkan menguasai teknologi, dan mempunyai keahlian serta keterampilan. Tak lupa pula, peserta didik itu harus juga mempunyai attitude yang baik.³

Peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru serta tenaga kependidikan harus pula dibuat menjadi tujuan utama untuk pembangunan pendidikan, sebab tenaga pendidik adalah bagian dalam prosedur pendidikan, terlebih bagian-bagian lain tidak akan berarti apa-apa. terutama guru setiap proses pembelajaran jika belum mampu berhubungan ataupun berinteraksi dengan murid, maka guru tersebut tidak akan bisa menciptakan peserta didik yang berkualitas tinggi sesuai dengan standar pendidikan. Terlihat di dalam Undang-

²Syafaruddin (2002) *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, (Jakarta:Grasindo) hlm. 81

³Abuddin Nata, (2008) *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group) hlm. 1.

Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan yaitu ; Pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai kewajiban:

- Mampu Menciptakan suasana pendidikan yang aman, nyaman, bermakna, menyenangkan, mempunyai kreatifitas, serta dinamis dan dialogis.
- Memiliki Tanggungjawab secara professionalbertujuan meningkatkan mutu pendidikan tersebut.
- Bisa menjadi contoh guru yang teladan kepada muridnyadan tetap menjaga nama baik lingkungan ataupun lembaga pendidikan itu, serta menjaga kepercayaan yang telah diberikan.⁴

Pada akhirnya keberhasilan dan tercapainya peningkatan standar mutu pendidikan tujuan pendidikan nasional berkaitan pada sumber daya manusia artinya semua orang orang yang berkecimpung di dunai pendidikan yang ada di lembaga madrasah ataupun sekolah itu. Sebab bantuan manajemen mutu haruslah terlihat lebih efektif, maka dari itu tak lupa pula dibantu oleh sarana dan prasarana yang berkualitas yang ada di sekolah tersebut. Semuaorang orang yang berkecimpung di dunia pendidikan terlibat dalam urusan perkembangan pendidikan, pengelolaan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan serta standar nasional pendidikan dan memiliki kualitas yang bermutu, sebab apabila ingin membentuk peserta didik dengan karakter yang baik, maka tenaga pendidik itu harus mempunyai kualitas yang handal .

Beberapa hal yang akan diperhatikan untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan, haruslah bermula pada persiapan, perencanaan dan lain lain. Mutu haruslah berhubungan dengan produk ataupun lulusan pada pelayanan nya kepada orang orang yang berkecimpung di dunia pendidikan, serta memiliki kualitas sekolah ataupun madrasah yang berkualitas.

⁴Departemen Agama RI(1992)*Profil Madrasah Masa Depan*, Jakarta:Dirjend Binbaga Islam. hlm. 8.

Kepemimpinan pendidikan adalah elemen penting untuk penerapan manajemen di dalam mutu pendidikan. . pemimpin pendidikan sebagai hal utama di dalamnya. Tenaga pendidik dan pegawai harus bisa menyamakan visi dan misinya serta mempunyai kemampuan dengan kualitas tinggi.Oleh karena itu, komitmen terhadap SDM haruslah mencapai perbaikan mutu dan tetap harus menjadi bagian utama. Sebab hal yang harus di dukung oleh peserta didik haruslah yangdapat digerakkan untuk meraih mutu pendidikan yang berkualitas. Kepemimpinan pendidikan membawa keterkaitan dalam hal menpai mutu pendidikan., oleh karena itu, SDM manajemen mutu pendidikan harus lulusan yang berkualitas dan dampaknya dapat dirasakan oleh peserta didik.⁵

Manajemen madrasah berisi beberapa bagian, *pertama* apabila kita ingin mengenalkan konsep pendidikan madrasah kepada peserta didik, kita harus mampu mengenalkan kemudian menjalankan bagian bagian dari pendidikan itu dan harus terus berupaya mendorong daya saing peserta didik serta memaksimalkan dengan baik. *kedua* hal hal yang mengambil cara penyampaiannya, peserta didik harus mempunyai karakteristik yang mendukung secara (internal dan eksternal); tetapi juga harus mempunyai kualitas yang tinggi . selain itu, tenaga pendidik juga harus meningkatkan kualitas nya seperti melakukan pendidikan dan pelatihan, serta mempunyai tujuan yang sama. Kedua hal itu harus bisa berkesinambungan antara satu dengan lainnya sehingga bisa memperoleh tujuan yang diharapkan .⁶

Manajemen madrasah harus mampu meningkatkan mutu pendidikan agar efektifitas nya bisa meningkat dan dipandang baik dan mempunyai kualitas yang baik, adapun upaya peningkatan mutu pendidikan upaya peningkatan mutu pendidikan memang belum banyak dilakukan, beberapa pihak ada yang meragukan keefektifitasan madrasah. Tapi ada beberapa

⁵Syafaruddin (2002) *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*,Jakarta:Grasindo, hlm. 125.

⁶Philip Kotler,(2012)*Marketing Management*. Alih bahasa, Agus Hasan. *Manajemen Pemasaran, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol* Cet. I; Jakarta.: PT. Prenhallindo, hlm. 36.

pihak beranggapan bahwa manajemen madrasah sebagai suatu harapan yang baru untuk dunia pendidikan, artinya madrasah tak kala kualitasnya dengan sekolah umum pada lainnya.. Adapun Beberapa ahli pendidikan mempermasalahkan kelayakan serta kesesuaian konsep dari Manajemen Madrasah dan memiliki karakteristik madrasah yang unik. Para ahli beranggapan bahwa Manajemen Madrasah untuk peningkatan mutu pendidikan sebab harus mengerti bagaimana konsep itu bisa dirubah dalam ruang lingkup pendidikan khususnya di Madrasah ini.

Adapun Peningkatan mutu pendidikan berfokus agar madrasah senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dilakukan secara terus menerus dan harus juga diperbaiki dalam waktu yang panjang serta mempunyai tujuan yang sama. Peningkatan mutu pendidikan sekolah/madrasah harus dilakukan sesuai prosedur dan perlahan tak bisa langsung diaplikasikan, pengaplikasian yang kita lakukan juga harus perlahan dan tetap sabar agar dari tujuan yang kita harapkan tercapai tahap satu persatu, yang pasti dilihat dengan arah yang pasti serta jelas. Pada peningkatan mutu yang terjadi di sekolah atau madrasah tidak mungkin dilakukan dengan mudah serta bukan sesuatu yang mudah dilakukan, perlu kita ketahui tidak mungkin ada peningkatan mutu pendidikan jika tidak didukung oleh teori teori yang efektif.⁷Peningkatan mutu pada proses pengamatan akan berhubungan dengan percakapan yang dilakukan guru kepada murid muridnya. Dan bukan hanya itu keadaan peserta didik juga berpengaruh, kalau hal ini terjadi maka peserta didik tak dapat mempertahankan kualitas dalam dirinya, maka dari itu, perlu nya guru untuk selalu menjaga interaksi dengan murid agar kualitas di dalam diri murid murid tersebut bisa terjaga.

Untuk itu, peningkatan mutu pendidikan tak hanya menjadi problematika tetapi untuk memenuhi kewajiban yang memiliki keperluan serta bisa memanfaatkan dan memastikan tanggungjawab terhadap pendidikan kepada masyarakat. Apabila ada informasi

⁷Ety Rochaety Pontjorini, dkk (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 97.

yang sudah pasti kebenarannya. mengenai mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, tidak hanya itu masyarakat juga bisa memilih pendidikan seperti apa yang dia mau, contoh dapat memilih lembaga pendidikan seperti madrasah ataupun sekolah lainnya sebagai tempat menuntut ilmu. Tak hanya itu, problematika peningkatan mutu pendidikan masih menjadi masalah yang tidak ringan untuk itu diperlukannya peserta didik yang berkompeten dan bisa menyelesaikan soal yang sudah harus bisa diselesaikan, tetapi sesuai dengan umur dan porsi peserta didik. Beberapa hal yang harus diperbuat agar peningkatan mutu pendidikan berdasarkan penjaminan mutu pendidikan. Ada hal hal juga diperlihatkan agar kondisi madrasah ataupun sekolah bisa terpenuhi dalam hal penjaminan mutu pendidikan , sebagai berikut :

- Menghasilkan mutu pendidikan agar menjadi yang terbaik.
- Menerapkan transisi paradigma untuk mengembangkan peningkatan mutu pendidikan.
- Memilih Setiap elemen dalam pendidikan, hal ini bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu tinggi.⁸

Dalam perkembangan pada Manajemen Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang tidak terlepas dari empat fungsi manajemen yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

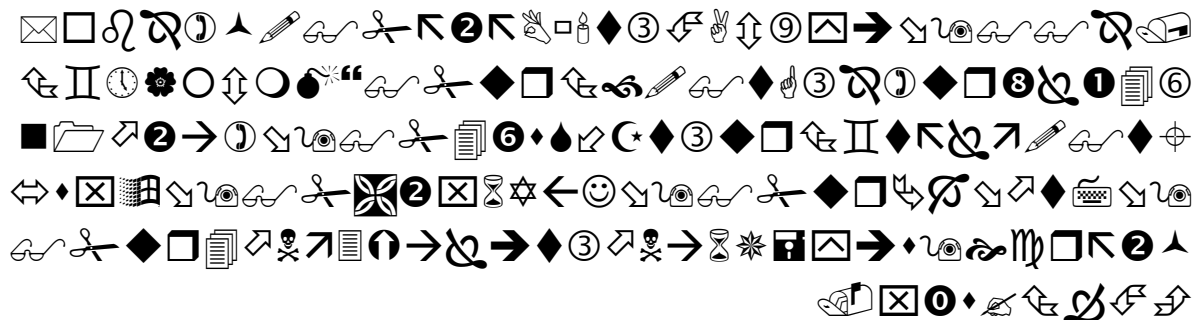
Adalah sebuah kegiatan yang berhubungan dengan kebijaksanaan , prosedur serta program yang ada dalam hal ini bertujuan untuk menyamakan visi dan tujuannya. Serta tingkat pengatahuannya juga masih dasar dan dengan melakukan kegiatan yang telah direncanakan sebagai berikut.

- Keahlian untuk mengumpulkan berita yang jelas dengan cara melakukan penelitian untuk hal-hal yang berhubungan dan masalah itu masih sama sama direncanakan.⁹

⁸Ridwan Abdullah Sani, dkk (2015). *Penjaminan Mutu Sekolah*Cet I:Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 2

- Memiliki kapasitas untuk memprediksi serta memberikan gambaran dengan berbagai cara yang akan ditempuh. Dan dari hal itu muncullah keadaan yang muncukl akibat dari kegiatan yang dilakukan.

Terdapat ayat yang menganjurkan kepada para manager atau pemimpin untuk menentukan sikap untuk suatu proses perencanaan (Q.S An-nahl ayat 90) :



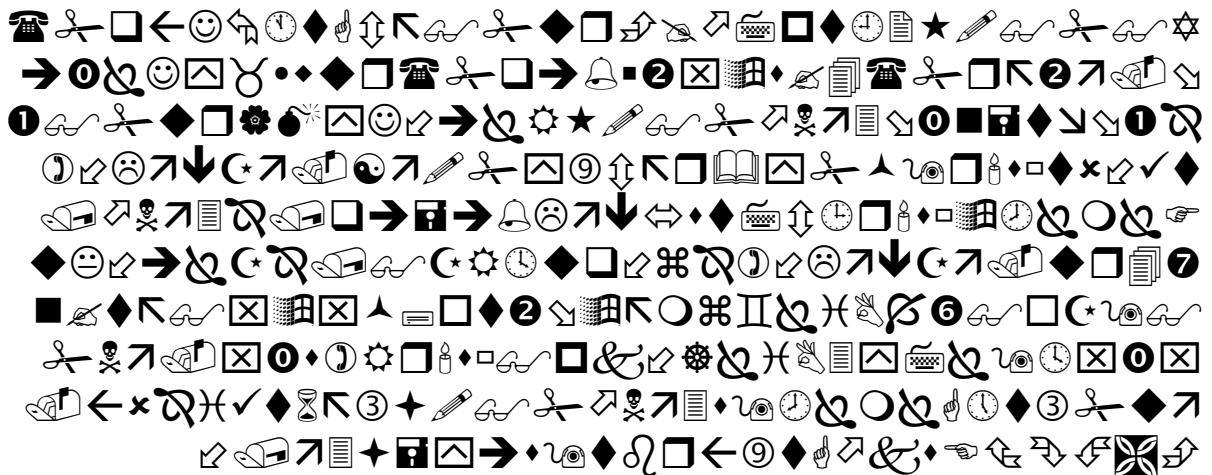
Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Adalah sebuah langkah untuk mengumpulkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh suatu kelompok, badan, ataupun lembaga, serta organisasi guna melakukan kerjasama secara menyeluruh untuk mencapai tujuan yang sama sama diharapkan . seperti tujuan personal ataupun tujuan untuk sekelompok orang yang terlibat di dalam organisasi tersebut tujuannya untuk menghadirkan suasana yang tenang dan akrab serta nyaman dalam dalam kegiatan organisasi.

⁹ Wina Sanjaya, (2012) *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* Cet. IX, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm.33.

Ayat mengenai organisasi (Q.S Al Imran ayat 103) :



Artinya : Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah

kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Ayat yang tercantum itu, memperlihatkan suatu organisasi yaitu perkumpulan orang orang yang terorganisir dengan baik. Dan hendaklah bersatu dalam memegang peranan komitmen yang telah di sepakati secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

3. Pelaksanaan atau penerapan (*actuating*)

Merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, di mana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan.

4. Pengawasan (*controlling*)

Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil guna.¹⁰ Merancang sistem manajemen mutu dalam madrasah, menjamin terlaksananya perbaikan mutu secara berkelanjutan, dalam penerapan Manajemen Berbasis Madrasah, institusi harus menyusun sistem mutu dalam bentuk pedoman mutu (*Quality Manual*), tertulis sebagai acuan bagi semua orang yang terlibat dalam pencapaian standar-standar kinerja mutu yang ditetapkan. Implementasi sistem manajemen mutu harus diaudit secara berkala dalam rangka memperoleh masukan untuk manajemen review untuk penyempurnaan sistem itu sendiri. Perencanaan sistem mutu merupakan serangkaian langkah-langkah penting yaitu:

- Menetapkan apa yang akan dikerjakan,
- Mencari dan menetapkan metode-metode dan prosedur yang diperlukan untuk menjamin mutu.

Untuk mengetahui lebih spesifik bagaimana Manajemen Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, tentu hal hal yang seperti ini dibutuhkan untuk meneliti lebih spesifik dan harus lebih fokus lagi pada masalah tersebut. Maka dibutuhkan observasi ataupun penelitian lebih lanjut bagaimana menjadi obyek kajian dalam skripsi ini

B. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang masalah dan telah diuraikan, bahwa problematika yang ada Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok penelitian ini menanggapi hal itu, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

¹⁰*Ibid*, hlm.34

1. Bagaimana langkah langkah kepala sekolah/ Madrasah terkait upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang?

C. Tujuan Penelitian

Melalui Tujuan dari penelitian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa problematika nya tidak jauh dari masalah yang akan kita bahas , maka dari itu muncul lah tujuan penelitian yang dituju peneliti disini adalah sebagai berikut :

1. Agar kita MengatahuiBagaimana langkah langkah kepala sekolah/ Madrasah terkait upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang
2. Agar kita mengetahui Bagaimana peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kumpulan dari penelitian yang dilakukan sangat berharap mempunyai banyak manfaat secara praktik dan teoritis yang akan berguna untuk mahasiswa mahasiswa lainnya dan bisa di aplikasikan dengan baik. Dan bisa menambah ilmu mengenai dunia manajemen dan yang saling berkaitan dengan manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Melalui praktisi, penelitian ini tentu mempunyai manfaat seperti:

1. Meningkatkan kompetensi kepala madrasah agar bisa mengetahui bagaimana langkah langkah kepala Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang.

2. Kepala madrasah dan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan orang-orang yang berkecimpung di MTS Nurul Al-Ittihadiyah Lubuk Pakam, agar membuat evaluasi untuk kinerja dan lainnya agar peningkatan mutu pendidikan di MTS Nurul Al-Ittihadiyah bisa lebih baik kedepannya dan menjadi sekolah yang lebih maju dan lebih baik lagi.
3. Menyampaikan beberapa masukan yang obyektif serta menyeluruh seperti faktor dan Indikator pendukung serta penghambat yang mempengaruhi mutu pendidikan di MTS Nurul Al-Ittihadiyah Lubuk Pakam.

E. Batasan Penelitian

Batasan permasalahan bisa dibuat bertujuan peneliti melakukan penelitiannya lebih spesifik dan bersifat khusus serta tetap bisa memberikan fokus serta peneliti tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Pengelolaan manajemen madrasah juga dipengaruhi beberapa faktor serta indikator untuk mempengaruhi mutu pendidikan, selain itu permasalahan ini juga berpengaruh kepada indikator yang mempengaruhi mutu pendidikan serta pengelolaan yang ada di manajemen tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Madrasah

1. Pengertian Manajemen

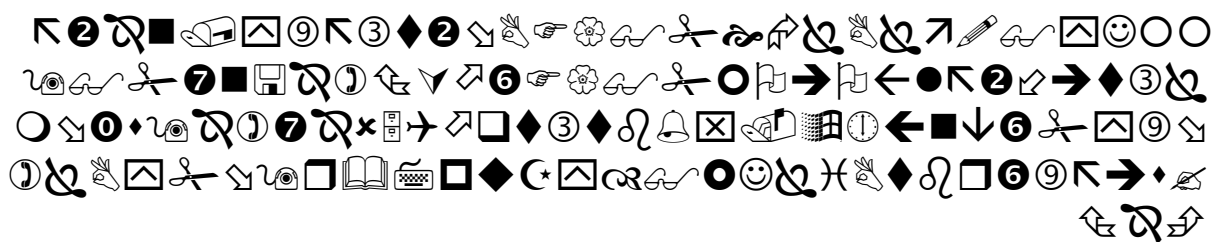
Adapun Management berasal dari kata to manage dan mempunyai arti mengatur. Tentu hal ini apabila mengatur, sudah pasti muncul berbagai problematika yang ada. juga harus dilihat hal hal apa saja yang diatur, serta orang orang yang terlibat dalam mengatur juga harus diperhatikan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan manajemen yang baik, apabila manajemen baik maka visi misi yang diharapkan pun bisa tercapai serta bisa mengerjakan kewajiban dengan baik sesuai dengan dasar dasar manajemen yang efektif dan efisien¹¹.

Manajemen merupakan suatu elemen yang penting untuk membuat struktur pekerjaan, serta terlibat arahan di sebuah organisasi dan orang orangnya juga mempunyai tujuan dan visi yang sama, serta bisa mencapai tujuan tersebut. . setelah uraian manajemen dijelaskan, berarti bisa kita mengerti, sebab manajemen adalah suatu elemen yang berjalan terus dan mengarah pada evaluasi atau perbaikandan perbaikan itu saling berkaitan dengan yang lain. Keterkaitan yang lain demi sama sama mencapai visi serta tujuan yang sama. bisa disimpulkan bahwa manajemen pendidikan saling terfokus untuk terus berupaya memiliki ke empat dasar dasar dan fungsi di dalam manajemen tersebut. George R. Terry yang telah mengungkapkan bahwa manajemen adalah rangkaian kegiatan demi mencapai tujuan yang diharapkan, dari tujuan tersebutlah maka ada tindakan-tindakan yang membuat keputusan

¹¹Candra Wijaya, Muhammad Rifai, (2016) *Dasar Dasar Manajemen*, Medan. Perdana Publishing, hlm. 14-15

telah ditetapkan sebelumnya. Serta mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan ,serta dapat mengukur efektifitas dari usaha-usaha yang diinginkan¹².

Seperti Firman Allah SWT (Q.S) Sajdah ayat 5 :



Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu

Secara garis besar ada tiga fokus tentang manajemen yakni :

1. Manajemen merupakan suatu kompetensi dan keterampilan yang nantinya hal itu menjadi suatu hal yang bermanfaat , terlebih dalam memahami dunia manajemen. Dan bisa manajemen itu dibuat sebagai profesi yang nantinya berguna untuk kita, apabila kita memahami manajemen maka profesi kita menjadi sangat bagus. Manajemen juga merupakan ilmu yang mengedepankan keterampilan, kompetensi dan kemampuan menjadi seorang pemimpin.
2. Manajemen merupakan sebagai proses yakni melalui langkah yang terstruktur serta bagian dari kegiatan manajemen.
3. Manajemen seringkali dianggap sebagai seni atau gaya (*style*), terlebih orang itu, saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, dalam hal mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Terry, Manajemen merupakan tolak ukur dan itu terjadi serta diambil dari empat fungsi dasar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

¹²Terry, G. R., & L.W. Rue. (1982). *Principle of Management*, New York, Dow Jones-Irwin.

Tentu hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. serta berasal dari sebelumnya dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia yang lainnya¹³.

Berdasar pada batasan manajemen di atas, sebenarnya, ruang lingkup manajemen mencakup ranah yang sangat luas, karena diajarkan bagaimana memulainya mengembangkan arah organisasi di masa depan, serta membuat aktivitas organisasi, mendukung kerjasama antara kelompok dengan sesama anggota organisasi, dan akan serta mengawasi aktivitas yang dilakukan di organisasi itu. Dan manajemen juga harus berfungsi dengan baik untuk mendukung organisasi tersebut dan organisasi lainnya. Serta tetap memegang peran beserta fungsinya, memenuhi bagi aktivitas kepemimpinan yang akan bermanfaat sebagai SDM dengan saling ber manajerial yang akan memadukan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya material melalui kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

Siagian (2004) mengatakan manajemen terdiri dari lima fungsi dan dasar dasar manajemen , seperti (1) perencanaan (2) pengorganisasian (3) pemotivasian (4) pengawasan, dan (5) penilaian.

Dibalik manajemen yang hebat, Perencanaan juga bagian garda terdepan untuk melakukan kegiatan di dalam manajerial di setiap kelompok. Perencanaan juga merupakan bagian dari fungsi manajemen serta dasar dasar manajemen yang tak bisa dipisahkan , dengan kata lain, perencanaan adalah hal yang wajib dalam melaksanakan manajemen yang baik. Dalam hal menciptakan perencanaan yang efektif serta efisien, hal ini benar benar harus diperhatikan sebelumnya segala aktivitas yang kita buat harus benar benar difikirkan kedepannya, sehingga perencanaan bisa terjadi. Dan kita berharap segala perencanaan yang dibuat tidak mengalami kesalahan yang akan merugikan kita sendiri nataupun orang lain. kalau kita berfikir secara matang mengenai aktivitas yang

¹³Mesiono,(2015), *Manajemen Organisasi*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, hlm. 1-2.

dilakukan di suatu organisasi besar kemungkinan tidak mengalami kesalahan yang bisa merugikan organisasi tersebut.

Winadi (1990) mengatakan pengorganisasian juga disebut sebagai langkah dimana aktivitas yang kita lakukan terbagi ke beberapa elemen elemen dan bisa di koordinasikan hal itu bertujuan untuk mencapai visi serta tujuan yang sama pula. Setelah kita lihat bisa kita simpulkan bahwa pengertian pengorganisasian adalah hubungan yang benar benar terjadi secara perorangan, dan kita ketahui bahwa orang pada hakikatnya bekerja ataupun melakukan aktivitas secara bersama sama. Dan keadaan itu harus menjadi baik agar visi serta tujuan bisa tercapai sama sama. Pengorganisasian yang di terapkan para pimpinan akan dikatakan baik, apabila memenuhi : (1) pimpinan menjelaskan kepada bawahan apa yang harus dilakukan di pekerjaan tersebut (2) pimpinan harus senantiasa melakukan pengawasan dan berkata bahwa bawahan harus menghormati setiap keputusan yang dibuat karena itu sudah pasti baik. (3) memberi penjelasan tentang hubungan hubungan dengan organisasi atau pekerjaan di bidang lain tujuannya agar perusahaan itu menjadi lebih maju (4) pimpinan harus bisa membuat data data untuk hal hal apa yang akan terjadi kedepannya

Pengarahan (*directing*), tentang aktivitas yang dilakukan setiap orang yang berkecimpung di organisasi itu harus juga memberikan kontribusi mengenai hubungan kerjasama untuk mencapai tujuan secara bersama sama. Pengarahan juga bisa mendapat ide atau gagasan mengenai aktivitas yang dilakukan dan membuat manajer terus memberikan nasihat atau motivasi secara menyeluruh kepada setiap anggota organisasi lainnya. Aktivitas ini akan disebut sebagai *Directing* sebagai sarana dan prasarana dalam membuat pengarahan terhadap orang orang yang ada di organisasi itu.

Koordinasi merupakan bagian dari peranan manajemen. Suatu wadah organisasi yang keberadaan organisasi itu begitu penting untuk organisasi sehingga keberadaannya bisa mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Bisa kita lihat setiap organisasi yang

berkelompok, sistem pengerjaanya harus diatur secara terkoordinir. Koordinasi dapat dimengerti sebagai tugas untuk beradaptasi berbagai elemen elemen yang berbeda, sebab aktivitas nya bisa selesai dengan tepat waktu dan bisa berusaha semaksimal mungkin

Pengawasan disebut sebagai upaya terakhir dibuat oleh pemimpin pada ruang lingkup organisasi itu, Pengawasan (*controlling*) juga disebut sebuah penglihatan atau pengontrolan Dari sebuah proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan dijalankan dengan benar sesuai hasil musyawarah dan pendayagunaan sumber daya material akan mendukung terwujudnya tujuan organisasi.

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka manajemen mengambil aktivitas agar bisa mencapai apa apa yang diharapkan, untuk mencapai itu dibuatlah aktivitas agar apa apa yang diharapkan tercapai. Aktivitas aktivitas yang ditentukan yaitu pengetahuan mengenai hal hal yang harus dilakukan., memastikan bagaimana mengaplikasikannya, serta mengerti apa yang harus dibuat dan bagaimana cara mengukur memahami bagaimana harus melakukan dan mengukur efektifitas dari aktivitas yang dijalankan.. serta pentingnya memastikan suatu situasi yang tanggap, organisasi dan lain lain.¹⁴

2. Pengertian Madrasah

Kata *madrasah* mempunyai arti sekolah. Biarpun secara teknis, yaitu dalam menghasilkan pembelajaran yang dibuat secara resmi dan khusus, meskipun begitu pada dasarnya madrasah tidak terklalu jauh dengan sekolah umum lainnya, walaupun begitu , masih saja beberapa orang menganggap madrasah berbeda dengan sekolah, mereka menganggap madrasah lebih spesifik hanya mempelajari agama, tidak mempelajari bidang

¹⁴ Ibid hlm 4

umum ataupun pengetahuan umum tapi dilihat dari perkembangannya madrasah juga mempelajari pengetahuan umum juga.

Kebijakan madrasah yang diambil tentu harus dengan pertimbangan yang matang karena bukan hanya memikirkan bagaimana meningkatkan mutu sekolah saja tetapi harus melihat bagaimana faktor pendukung lainnya seperti lokasi sekolah, latar belakang siswa dan guru hal itu harus menjadi pertimbangan matang bagi pembuat kebijakan. Apabila sebuah keputusan bukan hanya melihat situasi tentu akan berdampak fatal akan berlangsungnya aktifitas belajar di madrasah.¹⁵ maka dari itu, perlunya penetapan suatu kebijakan sebelum diberitakan perlu sebuah perubahan.¹⁶ Supaya kebijakan bisa ditetapkan dan mempunyai dampak yang baik bagi madrasah.

3. Perkembangan Madrasah

Pendidikan pada dasarnya dibuat pada perkembangan islam dan dibuat dengan dasar dasar islam, dan upaya pelaksanaan ajaran islam. Namun pendidikan secara resmi dengan bangkitnya pendidikan islam. Tentu saja hal ini berdampak pada perkembangan yg maju sejak masa islam pada waktu itu. Sebagaimana sudah menyelenggarakan kegiatan pendidikan namun tak berarti itu menjadi bahan yang utama.¹⁷ Dengan dikenalnya madrasah aktivitas yang menyangkut dengan pendidikan atau pengetahuan pun semakin maju.

Eksistensi madrasah pada saat ini di Indonesia lebih dikenal sebagai ruang lingkup pendidikan islam. Adapun madrasah terdapat bagian, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, mempunyai hubungan melalui sekolah umum yang

¹⁵Muhammad Alfiansyah, Shaleh Assingkily, Andi Prastowo, *Kebijakan Internal Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Yogyakarta*, Jurnal Magistra Volume 11 no 1 Juni 2020 <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/MAGISTRA/article/view/3460/3192>

¹⁶Johandri Taufan, Fachri Mazhud, "Kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi" *Jurnal penelitian pendidikan 14 (1)*, 2014: 62-75. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3213/2228>.

¹⁷Ahmadi Syukran Nafis, *Pendidikan Madrasah, Dimensi Profesional dan Kekinian*, Yogya-karta: LaksBang PRESSindo, 2010, hlm. 71.

lainlancarnya hal itu bergantung kepada kemanfaatan dan lainnya. sistem kerjasama dalam kehidupan umat islam. Pelembagaan pendidikan salah satunya adalah madrasah. Pengembangan macam macam jenis serta tingkatan pendidikan islam , didukung nilai serta semangat dalam melaksanakan pendidikan islam. Hal ini didorong, oleh nilai dan semangat mengamalkan ajaran islam, sebagaimana firman allah dalam surah Ali-Imran ayat 104 :

وَأْمُرْ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 وَأْمُرْ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 وَأْمُرْ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Arti : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Untuk mewujudkan citra umat islam sebagai umat terbaik, maka pendidikan islam terpadu perlu dilaksanakan untuk mengantisipasi kemajuan masa sekarang. Paradigm baru pendidikan biasanya menunjukkan berita mengenai data dan kualitas sekolah tersebut. Terlihat munculnya kualitas madrasah harusnya disebarakan dan mempunyai sekolah yang siap bersaing dan berkualitas.

Berdasarkan peraturan terbaru pemerintah telah menetapkan letak madrasah yang sering di pandang sebagai sekolah seperti biasanya tentu saja bernuansa islam dan disertai oleh tanggungjawabnya, adapun hal ini berarti :

- Sebagai ruang lingkup yang bercirikan islam untuk masyarakat. Sebagai lembaga
- Dilihat seperti pencetus utama untuk meningkatkan karakter serta mutu pendidikan di indonesia.¹⁸.

4. Pengertian Manajemen Berbasis Madrasah

¹⁸Syafaruddin,(2016) *ilmu pendidikan islam* Jakarta selatan : Hijri Pustaka Utama, hlm. 168-170

Manajemen madrasah terlahir dari, manajemen madrasah dan sekolah. berasal dari tiga kata, yaitu manajemen berbasis dan sekolah. Manajemen sebagai hal yang utama dalam membuat sumber daya manusia lebih efektif serta efisien. Madrasah merupakan ruang lingkup pendidikan yang tujuannya untuk belajar dan mengajar, sebagaimana bisa menerima serta memberi pelajaran serta pengetahuan. Manajemen Madrasah berarti kegunaan sumber daya manusia atau orang-orang yang berada di ruang lingkup ini yang berdasarkan untuk sekolah dan mempunyai proses pembelajaran.¹⁹

Manajemen madrasah adalah ditujukan sebagai gaya mengelola serta memenuhi rasa tanggungjawab yang besar kepada ruang lingkup pendidikan seperti sekolah. Selain itu, yang mempunyai rasa tanggung jawab yang besar adalah kepala sekolah, karena dia membuat keikutsertaan langsung dari orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan. Serta mereka berusaha untuk meningkatkan mutu di dsarkan tentang keputusan sekolah. Serta diberikan tanggung jawab agar membuat dan keputusan hal ini juga harus sesuai dengan hal yang dibutuhkan..²⁰

Manajemen Madrasah pada dasarnya mengevaluasi bagian dari pengambilan keputusan kepada orang-orang yang terkait dengan problematika yang dihadapi madrasah. Manajemen Madrasah juga membuat keuntungan dengan langsung kepada orang-orang yang terkait di bidang pendidikan. Dan menggunakan pengambilan keputusan untuk membuat hal itu menjadi efektif dan efisien.²¹

Manajemen Madrasah dipandang sebagai gambaran baru untuk bidang pendidikan, mengarah kepada keperluan masyarakat dan dijadikan untuk mengatasi masalah di bidang pendidikan. Pengelolaan pendidikan juga disebut suatu keputusan untuk

¹⁹Nurkholis, (2006) *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori Model dan Aplikasi*, Jakarta: PT Grasindo, hlm 1.

²⁰Rohiat, (2010), *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategis Dan Rencana Operasional*, Bandung: PT Reflika aditama, hlm 47.

²⁴Fatah, N. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

peningkatan mutu pendidikan agar hal itu membuat pendidikan madrasah dipandang efektif untuk anak. Untuk itu, perlu kerjasama antar semua pihak demi kelancaran bersama ²².

a. Karakteristik Manajemen Madrasah

Menurut Nurkholis MBS memiliki lima karakteristik, antara lain :

1. tujuan sekolah : Sekolah merupakan madrasah yang mempunyai keunikan dan mempunyai cita cita demi terjalannya sekolah yang efektif serta efisien. Dan mempunyai budaya yang baik serta kuat, hal ini bertujuan agar sekolah bisa berkembang dan mereka memiliki rasa tanggung jawab bersama, bekerja keras dan mencapai tujuan yang telah diharapkan bersama sama.

b. Tujuan dan Manfaat Manajemen Madrasah

Tujuan manajemen madrasah adalah untuk meraih efektifitas di bidang pendidikan. Serta pemerataan pendidikan. Meningkatnya keefektifitasan dibuat melalui sumber daya manusia yang ada. Sementara peningkatan mutu pendidikan juga didapat oleh dukungan masyarakat terhadap madrasah. ²³

Sedangkan manfaat manajemen madrasah dipandang berguna untuk mempunyai rasa tanggungjawab dan dapat melebarkan serta memberikan wewenang kepada lembaga pendidikan seperti madrasah agar bisa bertanggungjawab. Maka dari itu, dengan memberikan madrasah kesempatan untuk bisa mengembangkan mutu pendidikan serta hal hal yang bisa mengembangkan pendidikan di madrasah. Tenaga pendidik didukung agar bisa melakukan pembaharuan untuk madrasah agar bisa membuat sesuatu hal di madrasah.

Benny Susetyo merumuskan keuntungan dalam konsep MBM yakni :

1. Keadilan serta memberikan hak kepada madrasah agar membawa keapda hal yang baik dan berpengaruh kepada murid serta yang lainnya.

²²Benny Susetyo, (2005) *Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, hlm.34

²³Mulyasa(2005) *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, hlm 7.

2. Memberikan kesan yang berhasil untuk mengajarkan pembinaan ke murid contoh, melihat hasil belajar dan yang lainnya.
3. Saling mengingatkan mengenai keputusan bersama dalam pengambilan keputusan, dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, serta selalu adanya inovasi dalam perencanaan.²⁴

Dari semua kegunaan tujuan maupun keuntungan dari manajemen madrasah hanya akan menjadi sekedar kata kata jika, pihak pihak yang terlibat dalam praktik manajemen madrasah tidak serius dalam menjalankannya. Tidak hanya itu, dalam mencapai sebuah tujuan melalui manajemen madrasah, semua pihak terkait harus memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakannya.

Kedatangan manajemen madrasah membawa suatu evaluasi mengenai manajemen yang berebetuk formal. Untuk itu, manajemen madrasah memiliki beberapa masalah yang tentu saja mengkonsep manajemen madrasah tersebut tujuannya tentu saja untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Serta memiliki jiwa manajerial, perbaikan secara keseluruhan serta hal hal yang dianggap sesuai fakta.

Permasalahan sering kali dihadapi orang orang lain, seperti tantangan dari dalam (*internal challenges*), serta memiliki tantangan (*external challenges*) yang semakin terbuka, maka dari itu, mendesak kebutuhan serta upaya meningkatkan mutu pendidikan yang syarat itu bisa memasuki dunia globalisasi atau zaman modern seperti ini.

Dikarenakan madrasah sebagai lembaga pendidikan tidak akan pernah lepas dari syarat yang disebutkan tersebut. Maka agenda dalam peningkatan kualitas haruslah menjadi agenda yang utama ketika nantinya bercerita tentang meningkatkan mutu agar bisa tetap bertahan walaupun sedang berada di era global. Maka di era persaingan secara global ini

²⁴Benny Susetyo (2005) , *Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta; IkiS Yogyakarta, hlm. 35

sudah semestinya lembaga pendidikan islam menggunakan pola berbasis industry di dalam mengembangkan model pendidikannya.²⁵

Dalam menguatkan acuan maka ada sebuah pernyataan yang menyebutkan bahwa nilai ujian nasional ditingkat nasional sesungguhnya belum terlalu membanggakan, dikarenakan batas minimal angka kelulusan dinilai masih terlalu rendah apabila di tarik perbandingan dengan Negara lainnya. Maka pemerintah telah mengupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara merumuskan misi di dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dan adapun strategi pembangunan di tarik dari bidang pendidikan dijelaskan sebagai berikut :

1. Memperluas berbagai kesempatan dan juga meratakan seluruh jenjang pendidikan yang memiliki kualitas baik di seluruh Indonesia.
2. Menaikkan dan juga meningkatkan mutu pendidikan supaya mempunyai daya saing di tingkat nasional maupun internasional.
3. Harus meningkatkan bagaimana pendidikan itu di relevansikan dengan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan global.
4. Memfasilitasi segala potensi yang dimiliki anak bangsa dari mulai usia dini sampai nantinya akhir hayat yang diwujudkan masyarakat belajar sampai akhir hayat.
5. Dan juga kualitas dan juga mempersiapkan kualitas dari segi pendidikan supaya optimal dalam kepribadian yang memiliki moral.

Maka berdasarkan yang penulis sampaikan di atas bisa dipahami bahwa manajemen madrasah untuk meningkatkan mutu dan cenderung pula dititik beratkan untuk mencapai suatu aspek untuk mencapai mutu didalam organisasi. Dalam hal ini melibatkan banyak unsure yang ada di dalam organisasi untuk bersinergi. Karena di dalamnya adanya jalinan kemitraan di luar organisasi tersebut. Maka konsep *The JuranTrilogy* adalah fungsi dari

²⁵Sondang P.Siagian, (2009) *Filsafat Administrasi* Cet. I; Jakarta: Gunung Agung , hlm 18.

manajerial yang memberikan arah dalam konsep manajemen di dalam madrasah. Adapun beberapa konsep tersebut antara lain adalah :

- a. Merencanakan kualitas, dalam perencanaan ini meliputi perkembangan kualitas dan produk dan proses yang nantinya akan dibutuhkan dalam memenuhi harapan pelanggan. Maka langkah yang dibutuhkan dalam hal ini yakni:
 - Langkah diantaranya menentukan siapa nantinya yang akan dijadikan pelanggan.
 - Selanjutnya diidentifikasi apa saja kebutuhan para pelanggan
- b. Mengendalikan kualitas. Dalam hal mengendalikan kualitas maka dapat ditempuh beberapa langkah yakni :
 - Proses menilai kinerja dan juga kualitas yang actual
 - Langkah selanjutnya dibandingkan proses kinerja tersebut dengan tujuan yang hendak dicapai membandingkan
 - Bertindak dengan mengikuti perbedaan diantara proses kinerja dengan tujuannya.
- c. Memperbaiki kualitas. Dalam hal memperbaiki kualitas ini maka dapat dilakukan dengan *on going* dan terus menerus. Maka operasionalisasi di dalam memperbaiki kualitas ini dengan beberapa langkah, yakni :
 - Infrastruktur yang dikembangkan di dalam melakukan segala perbaikan kualitas di setiap tahunnya
 - Dilakukan indentifikasi beberapa bagian yang dibuthkan perbaikan dan juga melakukan berbagai proyek perbaikan
 - Dibentuknya satu tim yang nantinya memiliki tanggung jawab terhadap produk dan juga terhadap proses menyelesaikan proyek

Sebab karena itu apabila ketiga fungsi tersebut dijiwai dengan baik maka konsep di dalam manajemen di dalam lembaga pendidikan akan mampu memenuhi sepenuhnya harapan dari masyarakat terhadap meningkatnya kualitas pendidikan. Didalam mengelola sekolah ada tahap memperbaiki kualitas (mutu) lulusannya dengan cara didukung oleh kepemimpinan yang baik dari mulai (manajer, administrator, supervisor) serta pembagian dalam tanggung jawab untuk tercapainya mutu yang diharapkan.

Maka didalam proses dikuatkannya prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah tersebut didalam upaya meningkatkan mutu pendidikan diperlukan lima pilar didalam penguatannya, hal ini disampaikan Jerome S. Arcaro yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan di madrasah ditopang oleh lima pilar yakni:

- a. Fokus pelayanan terhadap konstumen di proyek pendidikan
- b. Keterlibatan yang total dalam setiap kegiatan
- c. Pengukuran yang akurat
- d. Komitmen yang utuh dan bersinergi antar sesama warga di bidang pendidikan
- e. Perbaikan yang terus berkesinambungan

Kelima pilar utama ini bisa disebut pula sebagai mata rantai didalam lingkup organisasi. seperti pilar utama tidak akan terpuaskan konsumen terhadap produk pendidikan yang berkualitas tanpa melibatkan seluruh komponen pendidikan.

Kerja yang berkualitas tersebut tidak akan diketahui tanpa adanya pengukuran terhadap keseluruhan dari kinerja yang ada di organisasi. Begitu pula dengan perbaikan yang diharapkan berkesinambungan akan sulit terlaksana apabila tidak berkomitmennya pada perbaikan mutu dari segala pihak yang terlibat didalamnya.²⁶

Didalam kelima pilar dalam manajemen tersebut haruslah tetap bersinergi untuk memenuhi intisasi didalam setiap kegiatan di lingkup pendidikan, ada beberapa segi yakni :

²⁶Jeromi S.Arcaro,(2007), *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan* Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar hlm. 39.

1. Program dalam pengajaran dan hubungan kurikulum manajemen : mencakup segala kegiatan yang ada, melaksanakan dan menilai program kurikulum. Maka lembaga pendidikan merealisasikan dan menyesuaikan pula pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat sekitar. Oleh karenanya lembaga pendidikan harus menyesuaikan hal tersebut agar tercapainya tujuan pendidikan nasional, kurikuler dan juga instruksional .²⁷
2. Manajemen ketenaga pendidikan: setiap keberhasilan didalam kegiatan pendidikan sudah pasti ditentukan oleh seberapa berhasilnya tenaga pendidik di dalam mengelola dan meningkatkan produktivitas dan prestasi di dalam bekerja. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki akhlak msanusia di lokasi kerja dengan konsep dan teknik manajemen yang baik dan teratur. Dan apun manajemen personalia mempunyai tujuan untuk mendayagunakan tenaga pendidik secara efektif dan efisien . maka berhubungan dengan hal tersebut fungsi personalia yang semestinya dilakukan yakni mengkaji, memotivasi, mengembangkan agar tujuan sistem dapat terwujud. Dengan cara memaksimalkan dan menyelaraskan tujuan individu dan tujuan organisasi.²⁸
3. Manajemen kesiswaan: yakni bidang operasional didalam pendidikan dan penataan dan pengaturan terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan siswa, dimulai awal masuk sampai dengan menjadi alumni. Dalam hal ini bukan hanya mencatat data akan tetapi harus meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dalam upaya menumbuhkan pertumbuhan dengan proses pendidikan tersebut.
4. Manajemen keuangan dan pembiayaan: sudah dipastikan bahwa keuangan dan juga pembiayaan adalah bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan di dalam kajian manajemen madrasah. Karena keuangan merupakan komponen produksi yang

²⁷W. Mantja, (2012) *Profesionalisme Tenaga Kependidikan; Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, hlm. 42

²⁸Mujamil Qomar, (2007) *Manajemen Pendidikan Islam* Cet. X. Malang: Erlangga, hlm. 49.

nantinya akan menentukan terlaksana atau tidaknya proses pendidikan karena setiap kegiatan memerlukan pembiayaan dan harus dikelola dengan baik dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan.²⁹

5. Manajemen sarana dan prasarana : sarana yakni yang dipakai untuk kegiatan seperti meja, kursi, maupun gedung dan alat pengajaran. Sedangkan prasarana fasilitas yang secara tidak langsung nantinya akan menunjang jalannya proses pendidikan. dalam manajemen ini bertugas untuk mengatur agar dapat memberikan kontribusi dengan optimal didalam kegiatan ini meliputi seperti pengadaan,, perencanaan, dan penyimpanan.

B. Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu dan kualitas di dalam kaitannya di dalam mutu pendidikan dimana keduanya harus dihubungkan dengan apa yang hendak dicapai. Dan hal tersebut dapat dihubungkan kepada nilai tambah yang diberikan oleh pihak-pihak yang nantinya akan menikmati beberapa hasil dari proses pendidikan.³⁰

Sebagai salah satu hal di dalam pilar untuk mengembangkan sumber daya manusia maka mutu pendidikan ini sangat penting bagi pembangunan pendidikan secara nasional. Sudah diketahui bersama bahwa masa depan bangsa akan sangat bergantung kepada bagaimana kualitas pendidikan yang ada. Oleh karenanya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah upaya untuk menciptakan pendidikan yang baik dan juga berkualitas.

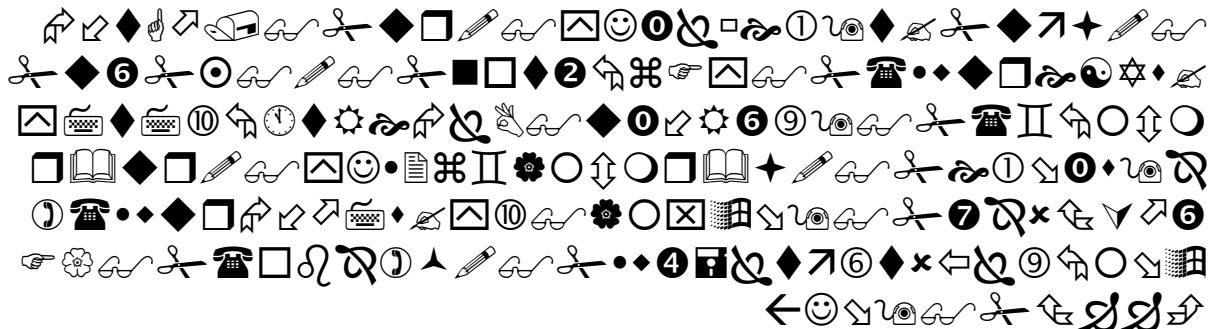
Manajemen mutu itu juga disebut sebuah sistem dengan pendekatan untuk upaya dalam memaksimalkan daya yang bisa bersaing dengan melalui perbaikan pendidikan yang

²⁹W. Mantja, (2012) *Profesionalisme Tenaga Kependidikan; Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, hlm. 47.

³⁰Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, hlm. 173

nantinya akan berkesinambungan diharapkan hal tersebut untuk nantinya memperoleh suatu nilai dan mutu atas manusia, produk, dan juga lingkungan dan pastinya harus tetap melibatkan banyak pihak yang memiliki visi dan misi yang sama³¹.

Allah berfirman dalam **Q.S Al-Qashas Ayat 77** :



Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Rendahnya mutu di pendidikan merupakan masalah penting. adapun indikator yang nantinya akan menjadi acuan untuk menguatkan akan hal tersebut yakni di adakannya ujian nasional yang sampai saat ini hasilnya belum terlalu menggembirakan rakyat Indonesia dikarenakan apabila dibandinglan Negara lain sangat rendah. Adapun strategi pembangunan di dalam pendidikan adalah sebagai berikut.

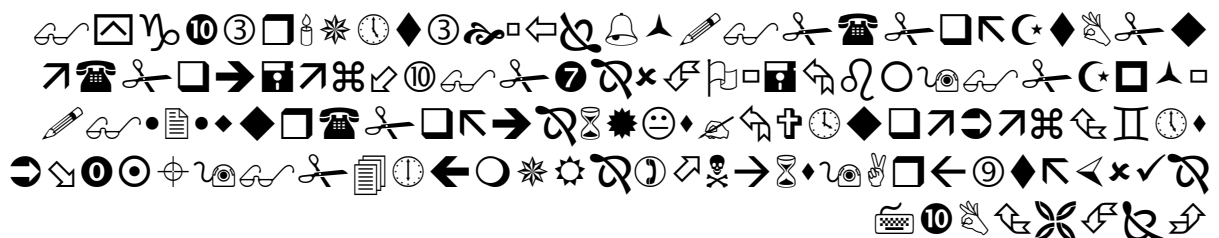
1. Memperluas kesempatan dan juga adanya pemerataan pendidikan yang juga bermutu untuk seluruh rakyat di indonesia.
2. Proses untuk meningkatkan seluruh aspek dalam mutu pendidikan supaya nantinya akan memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.

³¹Makbuloh. (2011). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam, Model pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu,* (Cet. I; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).

3. Ditingkatkannya relevansi pendidikan untuk kebutuhan masyarakat menghadapi tantangan global.
4. Memfasilitasi perkembangan potensi anak secara utuh dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan terjadinya masyarakat belajar.
5. Meningkatkan segala kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang memiliki moral.
6. Meningkatkan tingkat professional dan juga akuntabilitas sekolah sebagai pusat keterampilan, pengetahuan dan sikap.
7. Ikut mendorong masyarakat untuk membantu dalam hal menyelenggarakan pendidikan berdasarkan ketentuan Negara.³²

Permasalahan mutu pendidikan ini bisa disebut pula masalah sentral di dalam pendidikan nasional, karena hal ini berkaitan dengan mutu pendidikan yang rendah di setiap jenjang pendidikan. Terutama di jenjang pendidikan dasar dan juga pendidikan menengah, sadar akan hal tersebut pemerintah melakukan upaya untuk memperbaiki hal tersebut dengan diadakannya berbagai pelatihan dengan harapan meningkatnya kompetensi guru dan juga perbaikan sarana dan prasarana serta mutu manajemen di sekolah.

Allah berfirman dalam **Q.S Al-Baqarah Ayat 208 :**



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

³²Depatemen Agama. (2006). *Profil Madrasah Masa Depan*, (Cet. I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam).

Metode yang bertumpu kepada suatu lembaga tersebut yakni manajemen peningkatan mutu pendidikan mengaplikasikan teknik mendasar dengan data kuantitatif maupun kualitatif. Dan emperdayakan segala komponen yang ada di lembaga pendidikan dengan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi agar terpenuhinya kebutuhan.³³

2. Standar Mutu Pendidikan

Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan undang-undang no 20 tahun 2003 yang membahas tentang bagaimana sistem dalam pendidikan nasional. Dan dari hal tersebut akan Nampak jelas Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), sebagai substansi dari Undang-Undang SISDIKNAS tersebut telah lihat dengan terlaksananya sistem pendidikan yang berkualitas serta menyetarakan seluruh warga masyarakat yang tentunya yang menentukan mutu dan mengikuti perkembangan zaman.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional adalah Standar Nasional Pendidikan yang telah dituliskan seperti : ke delapan kompetensi standar nasional serta penilaian pendidikan mesti di buat perencanaan nya secara matang.³⁴

a. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah diberikan fungsi untuk menilai serta melihat bagaimana cara menentukan kelulusan siswa. Dengan kata lain, Standar kompetensi lulusan tbisa berupa pendidikan yang telah ditentukan, dengan memaksimalkan kompetensi yang ada sehingga guru tetap melihat peserta didik bisa memaksimalkan kemampuan belajarnya.

b. Standar Isi

³³Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, hll. 158-160.

³⁴Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, Cetakan 1, 2016, BAB IX Standar Pendidikan Nasional. Pasal 35 ayat (1).

Standar isi bagian tingkat pendidikan serta tingkat kompetensi demi meraih kelulusan minimal pada tingkat dan jenis pendidikan yang ada. Hal ini membuat Standar isi terbentuk dari struktur serta bagain dari kurikulum dan lainnya

Selain itu Kurikulum menurut UUD Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) adalah kurikulum merupakan bagian dari terencana serta yang mengatahui tujuan, isi serta materi pelajaran dan cara menggunakannya. Tujuannya agar pedoman penyelenggara bisa mencapai tujuan pendidikan yang ada.³⁵

c. Standar Proses

Standar proses merupakan bagian dari pembelajaran pendidikan dibuat dengan aksi, inspiratif, serta memotivasi dan memberikan dukungan dengan perkembangan kemampuan anak dan memberikan kreatifitas pada anak.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tugas guru juga memberikan keahlian kemampuan serta kemampuan sebagai pembelajaran yang ada. Memberikan kesehatan secara mental dan membuat tujuan pendidikan nasional itu tercapai. Keahlian yang membuat kemampuan itu adalah tingkat satuan pendidikan yang wajib dipatuhi sebagai guru dan disertai dengan ijazah atau kemampuan lainnya seperti sertifikat yang kita kuasai.Keahlian itu juga disebut bagian dari pembelajaran dan memiliki jenjang pendidikan yang ada. Guru memiliki tingkatan sekolah seperti TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan jenjang pendidikan lainnya..

Tenaga kependidikan biasanya bisa disebut seperti guru, kepala madrasah, tenaga laboratorium, administrasi dan siapa saja pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

d. Standar Sarana dan Prasarana

Biasanya masing-masing satuan pendidikan mempunyai sarana seperti buku, media pendidikan, sumber buku, perabot dan segala perlengkapan lainnya guna untuk menunjang

³⁵Purwadhi, *Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Abad XXI*, Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan, Volume 4(2), September 2019, ISSN 2527-3868 , 2503-457X, hlm. 104 <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik/article/download/22201/10884>

proses pembelajaran dengan baik. Dan juga setiap lembaga pendidikan wajib mempunyai prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang pendidikm ruang tata usaha, ruang kantinm, ruang unit produksi, tempat bermain, ruang bengkel kerja, tempat bermain dan berbagai ruang yang nantinya berfungsi membantu meningkatkan proses pembelajaran supaya tetap berjalan efektif.

e. Standar Pengelolaan Pendidikan

Berbicara tentang bagaimana standar pengelolaan ini dapat dibagi menjai tiga bagian yaitu standar pengelolaan pemerintah daerah, standar pengelolaan pihak pendidikan, dan standar pengelolaan pemerintah pusat.

f. Standar Pembiayaan Pendidikan

Adapun standar pembiayaan pendidikan biasanya terdiri dari biaya operasional, biaya operasi, dan biaya personal. Dan biaya investasi di dalam satuan kependidikan bisa juga meliputi pengadaan sarana dan prasarana, untuk pengembangan sumberdaya di lingkup sekolah dan lainnya. Dan biaya operasional meliputi yang harus dikeluarkan untuk bisa mengikuti segala proses pendidikan secara teratur danberkelanjutan. Dan adapun biaya operasi meliputi gaji pendidik serta segala gaji yang menunjang proses pendidikan, serta biaya operasi meliputi telekomunikasi, jasa transportasi, sarana dan prasarana konsumsi, pajak, uang lembur dan lain sebagainya.

g. Standar Penilaian Pendidikan

Dan standar penilaian di jenjang pendidikan tingkat dasar dan tingkat menengah antara lain: penilaian hasil belajar oleh lembaga pendidikan, penilaian hasil belajar oleh pemerintah pusat. Dan penilaian untuk satuan jenjang pendidikan tinggi sudah di atur di dalam undang-undang yang berlaku.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa standar penilaian pendidikan ini merupakan suatu tolok ukur untuk segera dipenuhi agar pendidikan semakin berkualitas dan seluruh komponen yang terlibat akan merasa puas.

3. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Muhammad Arif yang mengangkat judul “MANAJEMEN MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM”. Adapun hasil penelitian ini : bahwa setiap lembaga pendidikan dalam lingkup silam pasti memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam kemajuan pendidikan nasional. Karena pendidikan nasional tersebut sangat sulit untuk di pisahkan dengan nilai-nilai islami. Nilai ilahiah disni telah dijadikan suatu basis setiap dilaksanakannya proses pendidikan islam. Dan lembaga pendidikan islam juga mendorong peserta didik untuk aspek keagamaan dan tak lupa pula dalam aspek umum juga dan tidak kalah dengan lembaga pendidikan umum lainnya. Sebab pengaruh dari pembaruan yang berkembang di dunia pendidikan islamsedikit demi sedikit masuk ke dalam kurikulum di madrasah. Buku-buku pembelajaran disusun sesuai dengan sekolah umum, dan ada lima aspek yang di kembangkan yakni aspek guru, aspek pemanfaatan sarana, aspek orang tua, aspek manajemen, aspek pemanfaatan komputer sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Fadhli yang mengangkat judul “PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN” adapun hasil temuan dari penelitian ini adalah : pendidikan indonesia masih memiliki mutu pendidikan yang rendah dan hal ini sudah diperhatikan para pemerhati pendidikan di Indonesia, namun masalah ini belum juga menemui titik terang. Padahal sudah diketahui bahwa pendidikan yang berkualitas itu adalah harapan seluruh pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan. Maka pihak lembaga pendidikan seperti sekolah, madrasah harus bisa memberikan pelayanan yang maksimal agar tetap diminati dan bisa bersaing dengan berbagai

lembaga pendidikan lainnya. Indikator dikatakannya pendidikan itu bermutu apabila memiliki 1) dukungan pemerintah 2) kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan yang efektif 3) kinerja tenaga pendidik yang maksimal dan profesional 4) kurikulum pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minat 5) alumni yang berkualitas 6) budaya dalam pendidikan yang efektif 7) dukungan dari semua pihak baik masyarakat dan seluruh *stakeholder*.

3. Penelitian Oleh Ni'matul Isnaini yang berjudul "PERAN MANAJEMEN PENGELOLAAN MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKANDI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUMSUKOSARI GONDANGLEGI MALANG" adapun hasil penelitian ini adalah : mutu pendidikan yang rendah merupakan salah satu masalah yang terbilang kompleks. Hal ini dikarenakan banyaknya hal yang menjadi penyebabnya seperti manajemen yang bertugas di lembaga tersebut, maka untuk hal itu untuk menarik minat masyarakat harus diupayakan pendidikan yang berkualitas. Adapun strategi yang harus dilakukan harus adanya inovasi-inovasi yang lebih segar dan baru lagi. Di karenakan MTs ini masih di bawah kementrian agama RI dan juga dijadikan sample sehingga generalisasi dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Dan Madrasah ini mampu mempercepat tercapainya program-program dalam meningkatkan mutu dan manajemen madrasah juga memiliki peran yang penting juga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian skripsi ini akan dilakukan di MTS NURUL ITTIHADIAH Lubuk pakam. Peneliti tertarik menjadikan sekolah ini sebagai lokasi penelitian dengan berbagai pertimbangan yakni memiliki tenaga pendidik dan peserta didik yang banyak dan juga memiliki permasalahan tentang bagaimana manajemen tersebut berperan dalam meningkatkan mutu di dalam pendidikan.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun metode pendekatan yang peneliti gunakan yakni yang bersifat kualitatif. Adapun mengapa peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti melihat dari segala aspek masalah yang diteliti dapat dikembangkan baik secara keilmiahan dan juga nantinya melihat situasi di lapangan. Karena dengan dilakukannya pendekatan ilmiah nantinya akan mendapatkan informasi dan data-data yang lebih beragam. Yakni memahami bagaimana situasi sosial secara lebih mendalam, hipotesis dan menemukan teori.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melakukan penelitian yang bersifat deskriptif. Yakni dengan dilakukannya berbagai pengamatan dan wawancara dilakukan pula secara mendalam dan di dalam pengamatan nantinya dideskripsikan secara kualitatif seperti data wawancara, catatan lapangan, metodologis dan catatan secara teoritis.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni Manajemen Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan berbagai alasan, dan penelitian ini :

- a. Memiliki tujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peningkatan mutu pendidikan di Madrasah serta Mengetahui pelaksanaan Manajemen Madrasah di Madrasah tersebut.
- b. Dalam menyajikan data dan mengumpulkan data akan dilakukan oleh peneliti sendiri.
- c. Menggunakan segala proses untuk menemukan hasil.
- d. Lebih mementingkan makna dari penelitian ini daripada proses penelitian, dan
- e. Menganalisis data penelitian dilakukan dengan cara induktif.

Didalam penelitian ini nantinya akan menggambarkan lengkap dan mendalam dari wawancara dan juga pengamatan. Dan di dalam penelitian ini peneliti tidak akan mengedepankan pendapatnya dikarenakan deskripsi diharuskan dapat mengungkap bukan hanya yang terlihat akan tetapi memberi pula keterangan dari yang terlihat di lapangan.

Yakni dengan menggali segala informasi tentang judul yang diteliti, dan nantinya peneliti akan menggambarkan secara rinci tentang peristiwa yang melibatkan kepala madrasah, guru, dan para siswa. Deskripsi yang akan peneliti buat nantinya akan membuat orang seperti sedang merasakan peristiwa tersebut dan peneliti tidak boleh memberikan nilai dari sikap kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen madrasah dan upaya peningkatan mutu pendidikan dalam catatan deskriptif.

Maka deskripsi itu nantinya bisa digunakan untuk bahan dasar dalam menganalisis data dan merumuskan segala temuan dalam penelitian, maka nantinya bisa dipastikan apabila deskripsi yang dihasilkan dalam penelitian ini kurang rinci dan lengkap maka temuannya

tidak mendalam. Dan hal ini tidak sesuai dengan karakteristik yang memiliki tujuan dalam menggali makna dan syarat yang lengkap dan rinci.

C. Sumber Data

Dalam sumber data yang akan peneliti sajikan nantinya akan menggunakan sampel secara *purposive sampling*. Teknik *purposive* akan memberikan kebebasan bagi peneliti dalam menggali informasi akan diteruskan atau hendak di hentikan. Nantinya dalam mengambil sample didasarkan kepada keadaan informasi tentang fokus penelitian dengan menetapkan siapa yang akan menjadi *key informan* sebagai sumber data.

Hal ini dilakukan agar tujuan mendapatkan akurasi data bisa diperoleh dan kepala sekolah adalah *key informan* di dalam penelitian ini. Setelah kepala sekolah maka beralih kepada yang lainnya seperti guru, wakil kepala sekolah, dan para murid. Dan peneliti akan berusaha maksimal untuk memperoleh data yang objektif, data penelitian nantinya seperti dokumen dan data yang berkesinambungan lainnya.

Dan penentuan sampel dalam penelitian ini tergantung pada karakteristik dari unsure sebelumnya. Adapun sumber data kualitatif seperti peristiwa, proses belajar, guru, siswa dan para pegawai dan yang relevan dan informasi yang tertulis sebagai tambahan data penelitian.³⁶

Adapun yang diteliti disini berupa kata-kata, kebijakan, perilaku yang saling terkait dengan manajemen sekolah. Dan perlu pula peneliti tegaskan bahwa hal ini dimaksudkan untuk mengkaji permasalahan manajemen data-data yang diperoleh baik dari manuskrip sekolah, dokumen yang berkaitan dan lainnya adalah disebut pula data yang mendukung terhadap manajemen Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTS NURUL Ittihadiyah Lubuk Pakam. Dan data utama disini adalah dari kata-kata orang yang diwawancarai.

³⁶Zainal Effendi Hasibuan, (2015), *Panduan Praktis Menulis Skripsi Tesis, dan Disertasi*, Medan: CV Mitra, hlm.15.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yakni :

1. Observasi (*Observation*)

Observasi disini mengamati objek secara langsung. Maka peneliti mengumpulkan data tentang berbagai gejala yang diamati secara langsung dalam proses penerapan pembelajaran selama waktu tertentu sehingga nantinya peneliti dapat mengenal apa yang ada di depan dan di belakang suatu gejala.

Dan digunakan pula observasi berperan serta (*participant observation*). Yakni dalam hal ini peneliti langsung terlibat di dalam proses penelitian ini sepenuhnya terhadap apa yang sedang dikerjakan, mendengarkan apa yang diucapkan, dan ikut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sumber penelitian. Disini peneliti langsung turun kelapangan ikut mengamati hal yang berkaitan dengan pelaku, benda-benda, ruang, dan waktu peristiwa yang berkaitan dengan apa yang peneliti lakukan.

Perlu melihat sendiri untuk mengetahui yang sedang terjadi, hal ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang terlibat. Dan berusaha agar suasana alamiah tidak terganggu dengan hadirnya peneliti. Maka hal ini bisa di capai dengan menjadi bagian dari kehidupan yang sedang diteliti. Dengan hidup bersama dengan apa yang sedang diteliti dan ikut melakukan apa yang dilakukan mereka³⁷. Dalam hal ini peneliti akan ikut bersama segala kegiatan di MTs Nurul Al-Ittihadiyah Lubuk Pakam.

2. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

³⁷Hamid Patilima, (2013), *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta. hlm. 21

Wawancara dapat dilakukan untuk memahami segala persepsi, perasaan dan pengetahuan orang yang sedang di wawancara hal ini disebut oleh Michael Quinn Patton. Adapun wawancara mendalam yakni sebuah upaya dalam menemukan pengalaman seorang informan dan data spesifik yang sedang di kaji. Dan untuk hal tersebut digunakan pertanyaan wawancara yang memerlukan jawaban informasi dan yang diambil dari teknik ini yakni topic yang berkaitan dengan meningkatkan sebuah mutu di Madrasah di MTS Nurul Al ittihadiah Lubuk Pakam.

Dan peneliti akan menggabungkan observasi partisipatif dengan data wawancara. Dan selama kegiatan penelitian berlangsung peneliti juga akan melakukan interview terhadap orang yang terlibat. Dan ada tujuh langkah dalam wawancara penelitian ini yakni.

- a. Menunjuk siapa saja pihak yang akan di wawancara untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan.
- b. Mempersiapkan segala pokok permasalahan yang sedang jadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali alur wawancara dan segera melakukan wawancara.
- d. Hasil wawancara itu selanjutnya di konfirmasi.
- e. Menulis hasil wawancara yang sudah di dapat ke dalam catatan lapangan
- f. Langkah selanjutnya adalah hasil wawancara tersebut ditindak lanjuti sehingga jadi data yang baik.

Pihak-pihak yang akan peneliti wawancarai yakni kepala madrasah, guru, dan para siswa.³⁸

Dan adapun tugas peneliti pada saat wawancara berlangsung adalah:

- a. Selalu Aktif mendengarkan setiap jawaban yang dijawab pihak yang di wawancarai

³⁸Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, hlm. 75

- b. Melakukan empatik terhadap segala respon ketika wawancara sedang berlangsung
- c. Bersikap tanggap terhadap jawaban yang dirasa perlu mendapatkan tanggapan dan juga bersifat lentur
- d. Selalu merekam semua proses wawancara dan di bantu dengan adanya catatan pendukung
- e. Setelah selesai tahapan wawancara selanjutnya di akhiri.
- f. Sebelum melakukan wawancara maka harus disiapkan terlebih dahulu panduan untuk melaksanakan wawancara.
- g. Lebih aktif dalam mendengar jawaban dan lebih sedikit dalam berbicara
- h. Selanjutnya jawban tersebut ditindak lanjuti seperti dicatat atau di rekam. Untuk mengumpulkan data.
- i. Pertanyaan harus fokus dan dengan pertanyaan yang jelas.
- j. Berusaha tidak ada pertanyaan yang mengarahkan.
- k. Sifat pertanyaan yang terbuka
- l. Selalu menghindari pertanyaan yang diawali kata “mengapa”
- m. Tidak menyela setiap pendapat yang dikatakan pihak informan
- n. Selalu fokus terhadap infroman, dan
- o. Sabar di dalam proses wawancara³⁹

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi disini mengacu kepada material seperti foto, video dan data yang mendukung sebagai informasi suplemen untuk bahan kajian kasus seperti wawancara

³⁹Hamid Patimilia, *Metode Penelitian*, hlm. 70-71.

dan observasi partisipan. Dokumen bisa juga berupa buku tahunan sekolah, kode etik dan segala yang berkaitan dengan madrasah yang bisa di jadikan bahan dokumentasi.⁴⁰

Adapun dokumen itu sendiri berupa dokumen pribadi yang di buat sendiri oleh subjek yang diteliti dan dokumen resmi seperti surat keputusan dan surat resmi yang ada di dalam madrasah supaya bisa dijadikan bahan dokumentasi.⁴¹

Adanya data-data tambahan yang di peroleh dari dokumentasi maka akan lebih banyak data tentang apa yang teliti laksanakan berkaitan dengan Manajemen Berbasis Madrasah adapun data yang diambil di lapangan yakni foto-foto sekolah, visi dan misi struktur organisasi dan hal tersebut bisa menjadi bahan pendukung bagi penulis.

4. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari pengaturan data, pemodelan data dan hal hal yang berkaitan dengan data dengan bertujuan untuk mengumpulkan berita ataupun informasi yang ada, dan hal ini juga berpengaruh pada pengambilan keputusan yang akan diambil. Juga penulis ingin lebih memperhatikan cara cara untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang dilakukan bisa disimpulkan bahwa analisis data merupakan bagian dari penentuan serta memilah data data yang berkaitan untuk penelitian tersebut.

Menurut informasi ataupun berita yang telah diperoleh dari sekolah MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam , tentu saja penelitian tersebut memakai proses penjabaran data, dengan hal ini bertujuan untuk memahami data yang akan diminta serta data yang akan dianalisis untuk peneliti ataupun penulis.

Dengan kata lain, pengambilan ini yang dibuat menggunakan analisis data ini menggunakan pengumpulan data untuk menulis serta menampakkan hal hal yang paling berpengaruh. Inti dari bagian ini adalah analisis data sifatnya harus menyeluruh serta jelas. Inti dari penelitian juga semakin memberikan fakta yg jelas dan bersifat universal sebab

⁴⁰*Ibid*, hlm : 114.

⁴¹Tohirin (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT.Raja Grafindo, hlm.68

definisi yang akan timbul harus sesuai dengan data dan harus diuji kembali dengan pengecekan buku perpustakaan, catat lapangan konsultasi dengan pembimbing, para ahli penelitian, maupun teman sejawat dan hal lainnya.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1) Deskripsi Sekolah

A. Identitas MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam

Nama Madrasah : MTS Nurul Ittihadiyah
Alamat : Jln Thamrin No1 Lubuk Pakam
Desa/ Kelurahan : Lubuk Pakam
Kecamatan : Lubuk Pakam
Kab/Kota : Deli Serdang
No Telp : 061 7954445

1. Nama Yayasan (bagi swasta) : Yayasan Pendidikan Nurul Ittihadiyah
2. Alamat Yayasan & No. Telp : Jl. Thamrin No. 1 Lubuk Pakam / (061) 7954445
3. NSM : 121212070027
4. NPSN : 10264214
5. Jenjang Akreditasi : A
6. Tahun Sekolah didirikan : 1992

- 7. Tahun Sekolah Beroperasi : 1992
- 8. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - a. Status tanah : Akte Jual
 - b. Luas Tanah : 1.714.140 M²
 - Status Bangunan : Yayasan
 - a. Surat Izin Bangunan : -
 - b. Luas Bangunan : ± 1.064 M²

2) VISI MADRASAH DAN INDIKATOR VISI MADRASAH

Profil madrasah yang diinginkan di masa datang, tertuang melalui tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, dengan visi dan indikator madrasah sebagai berikut :

“Terwujudnya insan yang berilmu, beriman, unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan IPTEK, teladan dalam IMTAQ dan Akhlakul Karimah.”

a. Indikator Visi Madrasah :

1. Terbentuk sikap dan perilaku yang baik antar warga madrasah
2. Terlaksananya interaksi sosial antar warga madrasah dan masyarakat sekitar
3. Terlaksananya pengembangan Standar Isi/Kurikulum
4. Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
5. Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional
6. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
7. Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.

a. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi, Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Kec. Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang merumuskan beberapa misi madrasah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas SDM peserta didik melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) ;
- 2) Menumbuh kembangkan disiplin dan kreatifitas ;
- 3) Menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam serta ukhuwah islamiyah di kalangan civitas madrasah
- 4) Meningkatkan dan mewujudkan suasana kehidupan lingkungan madrasah yang Islami ;

3) Tujuan Pendidikan SMK Negeri 5 Medan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam adalah:

1. Kelas VII memiliki lima kelas reguler, kelas VIII memiliki lima kelas reguler, kelas IX memiliki empat kelas reguler ;
2. Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 98 % ;
3. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 8,00 ;
4. 75 % lulusan dapat diterima di Sekolah Menengah Negeri dan Swasta ;
5. 25% siswa Kelas VII, 45% siswa kelas VIII, dan 55% siswa kelas IX hafal juz Amma;
6. 50% extra kurikuler dapat meraih prestasi Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional ;
7. 50% peserta didik mampu secara pasif berbahasa Arab dan Inggris ;
8. 100% peserta didik dapat mengoperasikan dua program komputer (Microsoft Word, Excel, dan Internet).
9. Menerapkan implementasi model evaluasi pembelajaran;
10. Mengembangkan instrumen atau perangkat-perangkat soal-soal untuk berbagai model evaluasi;

11. Menerapkan model-model pembelajaran bagi siswa berprestasi, bermasalah, dan kelompok siswa lainnya;
12. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
13. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif;
14. Mengembangkan standar pencapaian ketuntasan belajar;
15. Meningkatkan KKM secara optimal;
16. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik;
17. Mengembangkan perangkat administrasi madrasah;
18. Melaksanakan supervisi dan monitoring oleh kepala madrasah;
19. Mengembangkan madrasah menuju tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM);
20. Menggalang partisipasi masyarakat;
21. Mengembangkan jaringan informasi akademik di internal madrasah;
22. Memberdayakan potensi madrasah dan lingkungan;
23. Melaksanakan jaringan kerja secara vertikal dan horizontal;
24. Mengembangkan jalinan kerja dengan penyandang dana;
25. Menciptakan usaha-usaha di lingkungan madrasah dan sekitarnya.

4) Sejarah Singkat MTS NURUL ITTIHADIAH Lubuk Pakam

Pada tahun 1992 salah satu tokoh masyarakat Lubuk Pakam mendirikan sekolah yang terletak di Jalan Thamrin Lubuk Pakam, pada awal permulaan berdirinya lembaga pendidikan ini adalah MTs. Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam Pada awal tahun 1993 sekolah mengalami kemajuan yang pesat sehingga memerlukan tempat yang lebih luas dibandingkan tempat yang sebelumnya.

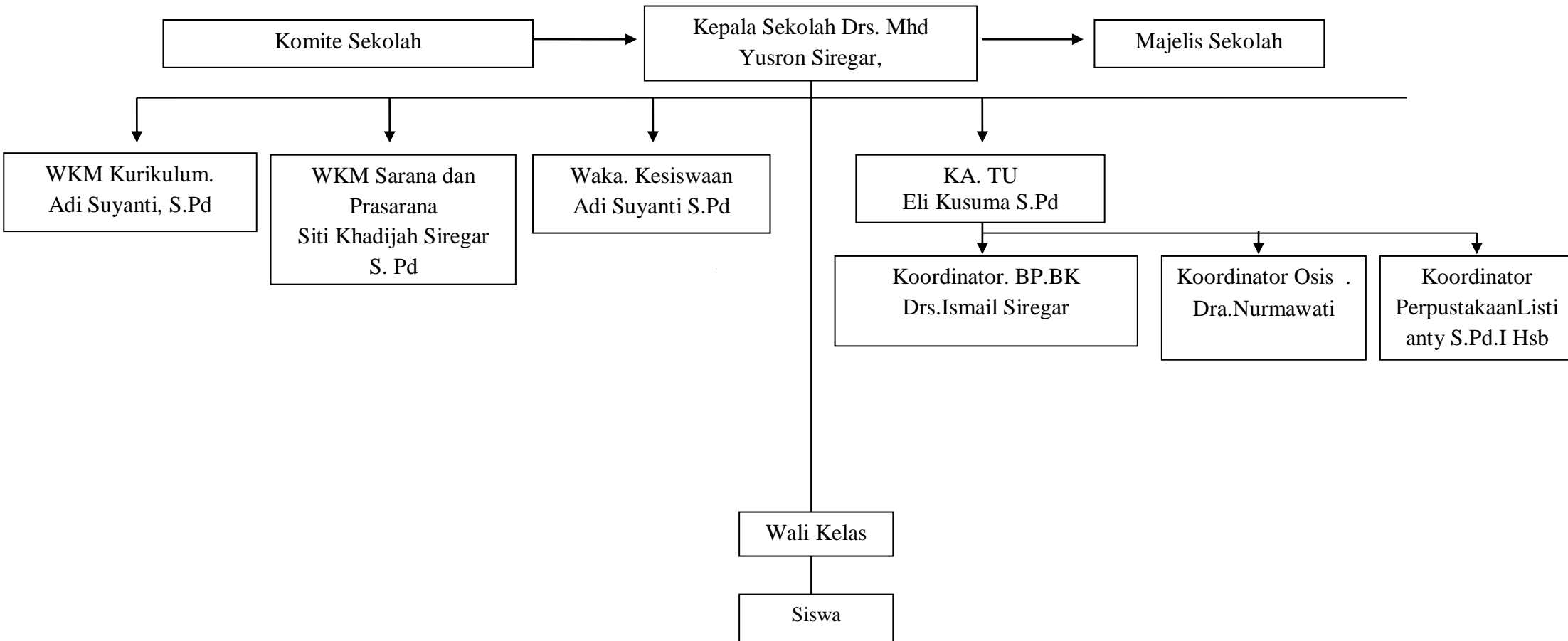
Awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah ini diberi nama Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam. Madrasah ini berdiri di bawah naungan Yayasan. Madrasah

tersebut dikelola oleh Yayasan Pendidikan Nurul Ittihadiyah (YAPNI). YAPNI adalah yayasan yang dimiliki oleh keluarga besar yaitu Ali Imran Siregar (Alm).

5) Struktur Organisasi Sekolah

Dalam setiap organisasi pendidikan, banyak wewenang yang harus dilakukan oleh setiap komponennya. Wewenang tersebut tidak mungkin dikerjakan oleh satu staf, maka dilakukan pembagian wewenang. Pembagian inilah yang dikenal dengan struktur organisasi. Adanya struktur organisasi akan membuat staf yang telah diberikan wewenang dan diharapkan segera melaksanakan tugas yang diembannya.

MTS NURUL Ittihadiyah Lubuk Pakam memilih untuk menggunakan struktur organisasi lini. Pemilihan tersebut didasari atas kelebihan yang akan didapat terhadap penggunaannya. Kelebihan yang didapat atas penggunaan struktur organisasi lini adalah kekuasaan dan tanggung jawab kekuasaan ditetapkan secara jelas dan tegas, transparan, proses pengambilan keputusan cepat, membangun kedisiplinan semua staf, dan tercipta komunikasi yang baik. Berikut adalah gambaran struktur organisasi MTS NURUL Ittihadiyah Lubuk Pakam.

Bagan 4.1. Struktur Organisasi MTS Nurul AL Ittihadiyah Lubuk Pakam

Tabel 4.1. Daftar Nama Wali Kelas

No	Nama Wali Kelas	Nama Kelas
1.	Elvi Nursahida, S.Pd	7A
2.	Dra. Ngatiah	7B
3.	Rusli Harahap, BA	7C
4.	Rahmawati, S.Pd	7D
5.	Alawiyah, S.Pd	7E
6.	Asmaul Husna, S.Pd	8A
7.	Syaiful	8B
8.	Azmuliati Aziz Lubis, S.Ag	8C
9.	Umi Nadrah, S.Pd	8D
10.	Drs. Syahdan	8E
11.	Listianty, S.Pd.I	9A
12.	Rohani, S.Pd	9B
13.	Rini Sasmita, S.Pd.I	9C
14.	Dra. Nurmawati	9D

6). Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah 1, mengatakan bahwa

“Sarana prasarana yang ada di MTS NURUL ITTIHADIAH Lubuk Pakam untuk sarana dan prasarana saat ini masih terus berupaya diadakan seperti pengadaan media pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah ini. Walaupun belum semua kelas dilengkapi dengan media pendidikan, tetapi dengan adanya beberapa media pendidikan yang ada di sekolah harus terus diupayakan dan dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran siswa. Untuk ruang belajar memiliki 14 kelas dan dalam keadaan baik. Serta mempunyai fasilitas yang lainnya juga untuk menunjang proses pembelajaran siswa di sekolah itu. dan kami pihak kepala sekolah akan terus berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini, walaupun saat ini masih ketersediaan sarana dan prasarana belum bisa dikatakan maksimal.⁴²

Data-Data Sarana Prasarana di MTS NURUL ITTIHADIAH Lubuk Pakam

- | | |
|-----------------------------|------|
| a. Ruang Kelas | : 14 |
| b. Ruang Perpustakaan | : 1 |
| c. Ruang Kepala | : 1 |
| d. Ruang Guru | : 1 |
| e. Ruang Kamar Mandi Kepala | |
| f. Ruang Kamar Mandi Guru | : 2 |
| g. Ruang Kamar Mandi Siswa | : 12 |
| h. Ruang Laboratorium | : 1 |
| i. Ruang Komputer | : 1 |

⁴²Wawancara dengan Kepala Sekolah MTS NURUL ITTIHADIAH Lubuk Pakam .Di Ruang Kantor Pada Tanggal 4 Mei 2020

- j. Ruang Tata Usaha : 1
- k. Ruang BP : 1
- l. Ruang Komite
- m. Ruang Koperasi
- n. Ruang UKS : 1
- o. Ruang OSIS :
- p. Ruang Serba Guna
- q. Mushollah : 1

Tabel Ruang Kelas

Kondisi	Ruang		Jumlah
	Milik	Bukan Milik	
Total	14	0	31
Baik	14	0	0
Rusak Ringan	0	0	0
Rusak Sedang	0	0	0
Rusak Berat	0	0	0

Tabel Laboratorium

Kondisi	Jumlah
Total	1
Baik	1

Rusak Ringan	-
Rusak Sedang	-
Rusak Berat	-

Tabel Perpustakaan

Kondisi	Jumlah
Total	1
Baik	1
Rusak Ringan	-
Rusak Sedang	-
Rusak Berat	-

Tabel Sanitasi

Sanitasi	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Total	14	0	0	0	14
Guru	2	0	0	0	0
Siswa	12	0	0	0	0

B. Pembahasan Penelitian

1. Langkah Langkah Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu pendidikan

Langkah langkah kepala madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini tak terlepas dari peningkatan kualitas, dengan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini sudah tentu bisa mempertahankan sistem pendidikan secara tepat.

Kepala Madrasah di sekolah ini juga dilihat dari aspek pendidikan, pengalaman kerja, pengalaman organisasi, serta penilaian kinerja, kepala Madrasah juga menunjukkan kemampuan saling mendukung dalam menjalankan tugasnya sebagai Kepala Madrasah.

Meskipun begitu, kepala Madrasah memang telah berupaya untuk melakukan penilaian kinerja tentang standart Nasional pendidikan di sekolah, tapi tetap saja, tak semua standart mutu pendidikan berjalan dengan lancar, masih ada beberapa standart Nasional pendidikan yang masih belum sempurna atau dalam tahap pengevaluasian, seperti Standar Sarana Dan Prasarana, dan Mutu Pengelolaan.

Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di sekolah MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan Pengevaluasian.

A. Perencanaan

Selalu dilakukan kepala Madrasah untuk menilai kinerja dan Keberadaan perencanaan itudalam suatu kegiatan manajemen adalah merupakan tindakan awal. Bagaimanapun, semua fungsi manajemen atau manajemen terkait yang dilaksanakan manajer. Setiap fungsi kegiatan organisasi harus dimulai dari perencanaan. Perencanaan juga mempunyai hubungan erat dengan

manajemen. Suatu rencana pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang ditentukan sebelum melakukan berbagai kegiatan guna mencapai suatu tujuan.

a) Beberapa hal yang akan terus dicapai dan hal yang belum bisa teratasi di MTS

Nurul Al-Ittihadiyah Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Pengembangan organisasi dan manajemen masih terus dicapai agar struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan diikuti dengan penyempurnaan uraian tugas serta adanya pendelegasian tugas yang jelas kepada staff sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Pengembangan kemampuan guru dan pegawai sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).
3. Dengan adanya pembelajaran secara online yang diakibatkan oleh covid 19 ini, kepala sekolah mengatakan pembelajaran masih kurang efektif, terlebih kepada siswa siswi yang belum mempunyai teknologi seperti (HP) juga mengakibatkan pembelajaran kurang efektif maka dengan keterbatasan jumlah guru dan banyaknya para siswa siswi yang belum mempunyai teknologi yang digunakan secara online, karena salah satu kelemahan di saat seperti ini dan kurang adanya fasilitas teknologi secara pribadi yang dimiliki siswa juga merupakan kendala yang masih terus di lakukan perbaikannya oleh pihak guru dan kepala sekolah.
4. Karena adanya covid 19 ini, maka Seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan sistem Online
5. Masih melakukan pengadaan Perbaikan fasilitas sekolah serta pengadaan kursi siswa dan guru,
6. Telah tercapai angka kehadiran guru dan pegawai dengan baik dengan ilai kehadiran 90 %.

b) Rencana Kepala Sekolah dalam mencapai Kerja/ Target yang Akan dicapai Pada Tahun 2018/2019

1. Kepala Madrasah melakukan Pengembangan manajemen dengan menempatkan staff sesuai dengan kemampuan dan bidang keahliannya.
2. Pembinaan lingkungan agar sekolah : tertib, aman, bersih, indah dan sejuk.
3. Melakukan kaderisasi dan promosi staff untuk menduduki posisi penting pada unit-unit yang ada di sekolah
4. Pengembangan kegiatan pendidikan dan latihan (diklat)
 - a. Guru membuat kelengkapan mengajar 100 %
 - b. Keterlambatan guru , pegawai dan siswa dalam kegiatan pendidikan dan latihan 1 %
 - c. Kehadiran siswa 99 %
 - d. Supervisi kelas 2 x semester
 - e. Angka *droup out* 3,4 %
 - f. Standar Kelulusan Ujian Nasional : B
 - g. Tamatan yang melanjutkan ke SMA Negeri favourite 15%.
5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2020/2021:
 - a. Penerimaan Peserta Didik Baru 15 Rombongan Belajar dengan jumlah 36 Siswa per Rombel.
 - b. Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem Online dan juga penerimaan siswa bisa langsung datang ke sekolah tentunya dengan mengikuti protocol kesehatan yang dibuat pemerintah.
6. Pengembangan Kemampuan Profesional Guru melalui kegiatan :

- a. Penataran
 - b. Seminar
 - c. Evaluasi Pembelajaran guru
 - d. Bisa melanjutkan Pendidikan Strata-2 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik lagi.
7. Melengkapi fasilitas sekolah untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan bakat di sekolah seperti Ekstrakurikuler.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah MTS Nurul Al-Ittihadiyah Lubuk Pakam melakukan perencanaan sesuai dengan penjelasan berikut:

“Mengapresiasi kebutuhan para guru, sebab guru adalah tombak perubahan dalam pendidikan, membuat kebijakan, peraturan dan tata tertib sekolah serta sanksi bagi masyarakat sekolah yang melanggarnya, dan meningkatkan mutu pendidikan juga salah satu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kemudian juga Membuat roster jam mengajar bagi guru-guru, membiasakan rapat setelah proses kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan masalah yang terjadi di dalam kelas, hal ini biasanya dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan, membuat group *waths app* untuk para pendidik dan tenaga kependidikan agar mudah dalam penyampaian informasi-informasi penting jika saat itu waktu tidak memungkinkan untuk melangsungkan rapat⁴³.

Pada intinya dalam proses perencanaan menekankan pentingnya data atau fakta untuk menyusun rencana kerja suatu organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan. Sebagai tindakan awal manajerial dalam suatu organisasi, maka perencanaan menetapkan apa yang

⁴³Wawancara dengan Drs. Mhd Yusron Siregar, Selaku Kepala Sekolah MTS Nurul ITTIHADIAH Lubuk Pakam. di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 20 April 2020, Pukul 10.30

hendak dilaksanakan, kapan dilaksanakan, bagaimana melaksanakannya dan siapa yang akan melaksanakan kegiatan yang direncanakan tersebut.

a. Pengorganisasian Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan

Pengorganisasian merupakan usaha menciptakan hubungan tugas yang jelas antar personil sehingga setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam iklim yang kondusif dalam mencapai tujuan organisasi.

Pembagian tugas sekolah dijelaskan dalam panduan kerja pengelola masekolah dimana masing-masing memiliki tanggung jawab, kewenangan dan tugas yang harus dikerjakan, baik harian, mingguan, bulanan, semesteran, awal tahun, dan akhir tahun pelajaran. *Teamwork* sekolah dibentuk berdasarkan musyawarah sekolah dan surat keputusan kepala sekolah dan pihak terkait. MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, memiliki tim pengembang sekolah, tim guru mata pelajaran yang tergabung dalam MGMP, KKG, dan organisasi siswa (OSIS). Masing-masing tim memiliki rencana kerja yang tercermin dari berbagai kegiatan dan program pengembangan sekolah berdasarkan bidang pengembangan masing-masing.

b. Pengawasan Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.

Pengawasan merupakan usaha sistematis untuk menetapkan standar kegiatan dengan tujuan perencanaan, menyusun sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar, menentukan serta mengukur penyimpangan, dan melakukan tindakan yang diperlukan yang menjamin bahwa semua sumber digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Pengawasan disini maksudnya membuat rencana yang sebaik-baiknya dalam rangka memberi jaminan bahwa hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah MTS Nurul Ittihadah Lubuk Pakam yang menjelaskan sebagai berikut :

“MTS Nurul Ittihadah Lubuk Pakam selalu melakukan pengawasan setiap tahunnya dengan instrumen penilaian kinerja guru dengan menggunakan 14 kompetensi. Jadi kami selaku pihak sekolah masih berusaha mengembangkan 14 kompetensi⁴⁴. Jadi sambil lewat kelas juga bisa melakukan pengawasan bagaimana proses guru saat sedang mengajar siswa, dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru yang sudah jelas indikator-indikatornya, misalnya kita lihat guru melakukan kegiatan inti, kegiatan pembuka, dan penutup”.

c. Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah

⁴⁵Peningkatan mutu pendidikan yang berpusat pada peningkatan mutu madrasah merupakan suatu proses yang dinamis, berjangka panjang yang musti dilakukan secara sistematis dan konsisten untuk diarahkan menuju suatu tujuan tertentu. Peningkatan mutu sekolah/madrasah tidak bersifat instan, melainkan suatu proses yang harus dilalui dengan sabar, tahap demi tahap, yang terukur dengan arah yang jelas dan pasti. Dalam peningkatan mutu sekolah atau madrasah tidak semudah membalik telapak tangan atau bukan sesuatu yang gampang segampang teori, namun tidak mungkin ada peningkatan mutu sekolah tanpa didasari oleh suatu teori dan sistem manajemen yang efektif.

⁴⁶Peningkatan mutu dalam proses pembelajaran sangat terkait dengan interaksi antara peserta didik dan pendidik berkaitan dengan materi tertentu, maka tidak hanya kondisi peserta

⁴⁴*Ibid*

⁴⁵Pontjorini, E. R., dkk. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara)

⁴⁶Arcaro, J. S. (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. (Cet. IV: Yogyakarta; Pustaka Pelajar).

didik yang berpengaruh, tetapi juga kondisi pendidik tidak kalah pentingnya mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pendidik adalah mediator yang bisa memberi pengalaman mendasar yang memungkinkan peserta didik menunjukkan potensi yang luar biasa yang dimilikinya.

⁴⁷Kualitas interaksi juga dipengaruhi oleh keberadaan dan kualitas fasilitas, termasuk kurikulum yang dipergunakan dan manajemen madrasah yang dijalankan oleh kepala madrasah. Mutu produk pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Pada kesempatan ini, lembaga pendidikan Islam harus mampu merubah paradigma baru pendidikan yang berorientasi pada mutu semua aktifitas yang berinteraksi di dalamnya, seluruhnya mengarah pencapaian pada mutu. Menurut Poerwanegara peningkatan mutu meliputi enam unsur dasaryang mempengaruhi suatu produk yakni 1) Manusia 2) Metode 3) Mesin 4) Bahan 5) Ukuran dan 6) Evaluasi Berkelanjutan. Demikian juga dalam pendidikan, bahwa keenam hal tersebut cocok untuk dijadikan pedoman dalam menyusun manajemen, khususnya administrasi pendidikan

Peningkatan mutu madrasah memerlukan teori, namun implementasinya tidak akan bisa mulus dan semudah teori yang ada. Sebab peningkatan mutu bersifat dinamis yang amat terkait dengan berbagai faktor atau variable.

Beranjak dari pembahasan tersebut, dalam operasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam pendidikan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan:

1. Perbaiki secara terus menerus (*Continuous Improvement*). Konsep ini mengandung pengertian bahwa pihak pengelola senantiasa melakukan berbagai perbaikan dan

⁴⁷Poerwanegara, S. (2002). *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu*, (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara).

peningkatan secara terus menerus untuk menjamin semua komponen penyelenggara pendidikan telah mencapai standar mutu yang diterapkan.

2. Menentukan standar mutu (*Quality Assurance*). Paham ini digunakan untuk menetapkan standar-standar mutu dari semua komponen yang bekerja dalam proses produksi atau transformasi lulusan institusi pendidikan.
3. Perubahan kultur (*Change of Culture*) Konsep ini bertujuan membentuk budaya organisasi yang menghargai mutu dan menjadikan mutu sebagai orientasi semua komponen organisasional.
4. Perubahan organisasi (*Upside- Down Organization*) Jika visi dan misi, serta tujuan organisasi sudah berubah atau mengalami perkembangan, maka sangat dimungkinkan terjadinya perubahan organisasi. Perubahan organisasi ini bukan berarti perubahan wadah organisasi, melainkan sistem atau struktur organisasi yang melambangkan hubungan-hubungan kerja dan kepegawaian dalam organisasi, yang menyangkut perubahan kewenangan, tugas-tugas dan tanggung jawab. Mempertahankan hubungan dengan pelanggan (*Keeping Close to The Customer*) Karena organisasi pendidikan menghendaki kepuasan pelanggan, maka perlunya mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan menjadi sangat penting.

⁴⁸Peningkatan mutu dalam proses pembelajaran sangat terkait dengan interaksi antara peserta didik dan pendidik berkaitan dengan materi tertentu, maka tidak hanya kondisi peserta didik yang berpengaruh, tetapi juga kondisi pendidik tidak kalah pentingnya mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pendidik adalah mediator yang bisa memberi pengalaman mendasar yang memungkinkan peserta didik menunjukkan potensi yang luar biasa yang dimilikinya.

⁴⁸Arcaro, J. S. (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. (Cet. IV: Yogyakarta; Pustaka Pelajar).

Kualitas interaksi juga dipengaruhi oleh keberadaan dan kualitas fasilitas, termasuk kurikulum yang dipergunakan dan manajemen madrasah yang dijalankan oleh kepala madrasah. Mutu produk pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Pada kesempatan ini, lembaga pendidikan Islam harus mampu merubah paradigma baru pendidikan yang berorientasi pada mutu semua aktifitas yang berinteraksi di dalamnya, seluruhnya mengarah pencapaian pada mutu. Menurut Poerwanegara peningkatan mutu meliputi enam unsur dasar

Yang mempengaruhi suatu produk yakni 1) Manusia 2) Metode 3) Mesin 4) Bahan 5) Ukuran dan 6) Evaluasi Berkelanjutan. Demikian juga dalam pendidikan, bahwa keenam hal tersebut cocok untuk dijadikan pedoman dalam menyusun manajemen, khususnya administrasi pendidikan

Adapun 14 kompetensi tersebut yaitu:

1. Mengetahui karakteristik anak didik
2. Mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Pengembangan kurikulum
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
5. Memahami dan mengembangkan potensi
6. Komunikasi dengan peserta didik
7. Penilaian dan evaluasi
8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
9. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.

10. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru
11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif
12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat
13. Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

Dalam proses perencanaan kepala sekolah yang akan mengambil keputusan setelah melalui musyawarah yang dilakukan kepala sekolah dan seluruh stafnya. Setelah perencanaan maka dilakukanlah proses pengorganisasian yang disini dilakukan oleh kepala sekolah dan juga para pengembang sekolah.

Penggerakan, kepala sekolah sangat berperan aktif dalam menggerakkan seluruh masyarakat sekolah dalam menjalankan tugasnya, hal ini dapat diketahui dari penjelasan yang diberikan oleh Pak Yusron selaku, kepala sekolah MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk pakam, sering memberikan motivasi dan arahan saat apel pagi pada seluruh siswa, bahwa mereka sebenarnya datang kesekolah untuk mempersiapkan diri mengabdikan kepada masyarakat, serta untuk para guru beliau sering memberi motivasi bahwa tugas mereka sangat mulia, dan ganjarannya surga jika ilmu yang mereka ajarkan bermanfaat nantinya.

Selanjutnya pengawasan, dalam hal pengawasan tidak sepenuhnya dilakukan oleh kepala sekolah, sebab wakil kepala sekolah juga ikut andil dalam mengawasi aktifitas yang terjadi di lingkungan sekolah dan dibantu oleh beberapa guru ataupun staff yang ada di sekolah, demi meningkatkan mutu pendidikan di MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk pakam.

Hal hal yang meningkatkan mutu pendidikan menurut kepala sekolah :

a. Pengelolaan di MTS Nurul Ittihadah Lubuk Pakam

Kompetensi adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan peserta didik setelah mengalami suatu proses pembelajaran. Standar kompetensi adalah suatu ukuran kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses dalam satuan pendidikan tertentu. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel. 4.13.

Kompetensi Lulusan MTS Lulusan MTS memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi, memiliki karakter jujur dan peduli, secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta mampu mengaitkan pengetahuan di

	atas dalam konteks diri sendiri keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar , bangsa dan Negara.
Keterampilan	Memiliki kemampuan fikir dan tindak yang kreatif efektif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah tentang pengelolaan di MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam , bahwa standar kompetensi lulusan MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam yaitu :

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
3. Memajukan sikap percaya diri dan bertanggungjawab atas perilaku, perbuatan.
4. Berpartisipasi dalam menegakkan aturan-aturan sosial.
5. Menghargai keragaman agama, bangsa, suku, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.

7. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, inovatif, dalam pengambilan keputusan.
8. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
9. Menunjukkan kemampuan budaya belajar untuk memberdayakan diri.
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala sosial.
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

“jika dilihat dari standar kompetensi lulusan MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, siswa memang dipersiapkan untuk memiliki pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai kejuruan⁴⁹”.

“Untuk memenuhi standar kompetensi lulusan yang dibuat maka siswa harus bisa memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, serta mampu terampil dalam kehidupannya, dan semangat untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi.

2. Bagaimana Upaya Guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

Hal hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah upaya dari tenaga pendidik itu sendiri, Beberapa hal yang harus diperhatikan :

a. Pemberdayaan Guru

⁴⁹Wawancara dengan Drs. Mhd Yusron Siregar, Selaku Kepala Sekolah MTS Nurul ITTIHADIAH Lubuk Pakam. di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 20 April 2020, Pukul 10.30

Dalam konteks manajemen mutu dalam pendidikan, pemberdayaan guru termasuk pegawai, salah satunya dilakukan dengan pembagian tanggungjawab di sekolah tersebut. Disini jelas bahwa guru sebagai karyawan dalam proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah menjadi salah satu pilar kepemimpinan pendidikan.. Menurut Saliis sebagaimana dikutip oleh Syafaruddin bahwa pemberdayaan guru “guru harus diberi peluang untuk memperbaiki pembelajaran murid dengan cara memberdayakannya dengan otonomi, pengembangan kemampuan, serta meningkatkan penghargaan terhadap prestasi guru.

Pemberdayaan guru merupakan salah satu bentuk layanan prima yang dilakukan sekolah ini tentunya untuk meningkatkan mutu pendidikannya, diantara layanan yang diberikan adalah :

- Sekolah memiliki visi, strategi, misi dan target mutu yang ingin dicapai.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib
- Menciptakan sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat
- Adanya harapan tinggi dari personal sekolah untuk berprestasi
- Adanya pengembangan karyawan sekolah secara terus menerus sesuai tuntutan iptek.
- Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orangtua dan masyarakat.

b. Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan perencanaan tentang kemungkinan seseorang pendidik di sekolah meniti proses kenaikan pangkat atau jabatan sesuai dengan persyaratan dan kemampuannya. Keberhasilamn karir seseorang dipengaruhi oleh pendidikan formal, pengalaman kerja, sikap atasan, prestasi kerja, bobot pekerjaan, lowongan jabatan dan produktivitas kerja. Perencanaan karir sangat bermanfaat bagi pendidik dalam melaksanakan

tugasnya, diantara manfaatnya adalah mengembangkan kemampuan pendidik, mengungkap potensi pendidik, mendorong semangat kerja, mengurangi penimbunan pendidik yang tidak potensial, dan membantu pelaksanaan rencana kegiatan yang telah direncanakan.⁵⁰

c. Pengembangan Karir

Pengembangan karir adalah rangkaian posisi atau jabatan yang ditempati seseorang selama masa kerja tertentu, pengembangan karir dapat bermakna juga sebagai perubahan nilai di sekolah ini, seperti perubahan nilai, sikap dan motivasi yang ada pada seseorang.

Secara individual, setiap orang harus siap mengembangkan dirinya dalam rangka meniti karir lebih lanjut, adapun kegiatan pengembangan karir secara individual adalah, prestasi kerja, dan kesempatan untuk berkembang.

Pengembangan karir dapat didesain dalam tiga fase:

- Fase perencanaan, cara menyelaraskan rancangan karier dan mengidentifikasi kelebihan kekurangan pendidik dalam melaksanakan tugas.
- Fase pengarah, yakni untuk membantu pendidik agar mampu mewujudkan perencanaan karir menjadi kenyataan dalam bentuk pengarahan dan pendekatan konseling dengan menggunakan pelayanan informasi.
- Fase pengembangan, yaitu pendidik berusaha mewujudkan kreativitas dan inisiatif yang mendukung untuk menduduki posisi pada masa mendatang.

d. Penilaian Prestasi Kerja

Penilaian prestasi kerja adalah proses organisasi untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja pendidik. Prestasi kerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai oleh seseorang

⁵⁰Samsudin Sadili, (2006), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung; Pustaka Setia. hlm. 133.

unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Ada beberapa hal yang dilakukan menjadi bahan pemikiran para kepala sekolah di sekolah tersebut dalam upaya meningkatkan prestasi sehingga kepala sekolah perlu melakukan hal hal diantaranya adalah menetapkan sasaran prestasi yang realistic dan spesifik, mempekerjakan sdm yang tepat untuk sebuah jabatan atau pekerjaan, mengkomunikasikan sasaran sasaran dan parameter kerja, melatih sdm dengan sebaik baiknya untuk melakukan pekerjaan terbaik dll.

e. Fungsi dan Peran Guru

Fungsi dan peran guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Untuk itu, salah satu fungsi dan peran guru adalah sebagai pendidik dan pengajar. Peranan ini dapat dilaksanakan bila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru akan mampu mendidik dan mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik, bersikap realistis, bersikap jujur, serta bersikap terbuka dan peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu, guru harus memiliki dan menguasai berbagai jenis bahan pelajaran, menguasai teori dan praktik kependidikan, menguasai kurikulum dan metodologi pengajaran.⁵¹

Pelaksanaan peran ini menuntut keterampilan tertentu, yakni terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran, terampil menyusun satuan pelajaran, terampil menyampaikan ilmu kepada murid, terampil menggairahkan semangat belajar murid, terampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan, dst.

Untuk melaksanakan peranan ini, guru harus memenuhi syarat-syarat kepribadian dan syarat penguasaan ilmu tertentu. Guru harus bersikap inklusif, tidak bertindak otoriter, tidak angkuh,

⁵¹Gaspersz Viencent, (2003) *Total Quality Management* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. hlm. 10.

bersikap ramah tamah terhadap siapa pun, suka menolong di manapun dan kapan saja, serta empati terhadap pimpinan, teman sejawat, dan para siswa. Agar guru mampu mengembangkan pergaulan dengan masyarakat. Untuk itu, guru harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antarmanusia, dan sebagai anggota masyarakat, guru harus memiliki keterampilan bergumul di lingkungan sosial yang heterogen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Manajemen Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang meliputi Mutu Pendidikan serta perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah terus berupaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di sekolah tersebut, dan melakukan penilaian kinerja tentang standart Nasional pendidikan di sekolah tersebut
2. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan harus memenuhi ke 8 standar mutu pendidikan, diantaranya, Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar tenaga kependidikan, standar sarans dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala di sekolah tersebut agar menghasilkan lulusan yang bermutu, mempunyai

karakter yang matang, serta sikap kepribadian dan sosial , serta keterampilan yang dimiliki oleh para siswa bisa menjadi life skill yang baik bagi siswa.

3. Peran guru juga sangat berpengaruh salah satunya adalah sebagai pendidik dan pengajar. Peranan ini dapat dilaksanakan bila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru akan mampu mendidik dan mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik, bersikap realistis, bersikap jujur, serta bersikap terbuka dan peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan.
4. Manajemen Madrasah juga bisa berjalan dengan lancar di sekolah ini, apabila Apabila memahami

- Karakteristik Madrasah

Misi sekolah : Sekolah dengan MBM memiliki cita cita menjalankan sekolah untuk mewakili sekelompok harapan bersama keyakinan dan nilai nilai sekolah di dalam aktivitas pendidikan memiliki budaya organisasi sekolah yang kuat.

- Tujuan Dan Manfaat Manajemen Madrasah

Tujuan MBM adalah untuk meningkatkan efesiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. Dan pemerataan pendidikan. Sedangkan manfaat manajemen madrasah adalah memberikan kebebasan dan kewenangan yang luas pada madrasah disertai seperangkat tanggung jawab. Dengan diberikannya kesempatan kepada madrasah untuk mengembangkan kurikulum, guru didorong untuk berimprovisasi dan berinovasi melakukan berbagai eksperimentasi di lingkungan madrasah, dengan demikian MBM mendorong professionalism guru dan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan pada garis depan. Melalui pengembangan kurikulum yang efektif dan fleksibel.

Dalam mengembangkam Manajemen Berbasis Madrasah pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang tidak terlepas dari empat fungsi manajemen yaitu:

- **Perencanaan (*planning*)** : Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif-alternatif, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- **Pengorganisasian (*organizing*)** : Merupakan suatu tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan atau organisasi untuk bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, baik untuk tujuan pribadi atau tujuan kelompok.
- **Pelaksanaan atau penerapan (*actuating*)** : Merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, di mana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan.
- **Pengawasan (*controlling*)** Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil guna.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis terhadap manajemen madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di mts Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam

1. Meningkatkan standar Dan Kualitas Mutu pendidikan
2. Kepala Sekolah melakukan Pengembangan manajemen dengan menempatkan staff sesuai dengan kemampuan dan bidang keahliannya.

3. Mencapai Kualitas Mutu Pendidikan sesuai dengan standar Mutu Pendidikan Nasional.
4. Terus mengembangkan 14 kompetensi, yang akan berpengaruh terhadap Perkembangan mutu Pendidikan Di sekolah ini.
5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Syukran Nafis, (2010) *Pendidikan Madrasah, Dimensi Profesional dan Kekinian* (Yogya-karta: LaksBang PRESSindo

Alfiansyah Muhammad, Shaleh Assingily, Andi Prastowo, *Kebijakan Internal Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Yogyakarta*, Jurnal Magistra volume 11 no 1 juni 2020 <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/MAGISTRA/article/view/3460/3192>

Arcaro Jeromi S,(2007) *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan* (Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Benny Susetyo, (2005) *Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta,

Departemen Agama RI, (1992) *Profil Madrasah Masa Depan*, Jakarta:Dirjend Binbaga Islam.

Effendi Zainal Hasibuan, (2015), *Panduan Praktis Menulis Skripsi Tesis, dan Disertasi*, Medan: CV Mitra

Fatah, N. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kotler Philip, (2012) *Marketing Management*. Alih bahasa, Agus Hasan. *Manajemen Pemasaran, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol* , Cet. I; Jakarta.: PT. Prenhallindo

Mesiono, (2015), *Manajemen Organisasi*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.

Makbuloh, D. (2011). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam, Model pengembangan Teori dan Aplikasi*

Sistem Penjaminan Mutu, Cet. I; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Mulyasa,(2005) *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam.

Nata Abuddin,(2008), *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurkholis,(2006) *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori Model dan Aplikasi*, Jakarta: PT Grasindo.

Patilima Hamid,(2013), *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

- Pontjorini Ety Rochaety, dkk.(2006), *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Cet.I*; Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwadhi, *Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Abad XXI*, Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan, Volume 4(2), September 2019, ISSN 2527-3868 , 2503-457X, hlm. 104 <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik/article/download/22201/10884>
- Pontjorini, E. R., dkk. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara .
- Poerwanegara, S. (2002). *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu*,Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rohiat,(2010), *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategis Dan Rencana Operasional*, Bandung: PT Reflika aditama.
- SadiliSamsudin (2006),*Manajemen Sumber Daya Manusia*,Bandung; Pustaka Setia
- Sani Ridwan Abdullah, dkk.(2005) *Penjaminan Mutu Sekolah Cet I*:Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya Wina, (2012), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran Cet. IX*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siagian Sondang P,(2009) *Filsafat Administrasi Cet. I*; Jakarta: Gunung Agung.
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta
- Syafaruddin , (2002) *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, Jakarta, Grasindo,
- Syafaruddin,(2016) *ilmu pendidikan islam* Jakarta selatan : Hijri Pustaka Utama.
- TaufanJohandri, Fachri Mazhud, “Kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi” *Jurnal penelitian pendidikan 14 (1)*, 2014: 62-75. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3213/2228>.
- Terry, G. R., & L.W. Rue.(1982). *Principle of Management*, New York, Dow Jones-Irwin.
- Tohirin, (2012) *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT.Raja Grafindo,

Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, Cetakan 1, 2016,
BAB IX Standar Pendidikan Nasional. Pasal 35 ayat (1).

Viencent Gaspersz(2003) *Total Quality Management* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

W. Mantja, (2012) *Profesionalisme Tenaga Kependidikan; Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*,

Wawancara dengan Kepala Sekolah MTS NURUL ITTIHADIAH Lubuk Pakam .Di Ruang Kantor
Pada Tanggal 4 Mei 2020

Wijaya Candra, Muhammad Rifai,(2016) *Dasar Dasar Manajemen*, Medan. Perdana Publishing.

INSTRUMEN MONITORING UJIAN AKHIR MADRASAH BERSTANDAR NASIONAL (UAM BN)
MADRASAH TSANA WYIAH

AG No: 3 2 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615633-6622925 Fax. 6615633

Nomor : B-5582/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2020

30 April 2020

Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Mts Nurul Al-Ittihadiyah Lubukpakam

Asthalumulaikun Wa, Wa.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Sarata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Yuni Afrilita
NIM : 0307162071
Tempat/Tanggal Lahir : Pks Sei Mangkei, 16 April 1999
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : PKS SEI MANGKEI KECAMATAN BOSAR MALIGAS
Kelurahan SEI MANGKEI Kecamatan BOSAR MALIGAS

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Mts Nurul Al-Ittihadiyah Lubukpakam, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Mts Nurul Al ittihadiyah lubuk pakam

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2020
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digital-Signed

Drs. RUSTAM, MA
NIP. 196809201995031002

Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 : Catatan Lapangan

No.	Tanggal	Keterangan
1.	26-Mei-2020	Wawancara Dengan Staff Tata Usaha
2.	27-Mei- 2020	Wawancara Dengan Kepala Sekolah
3.	28 Mei 2020	Wawancara Dengan Guru
4.	02 Juni 2020	Observasi Fisik Sekolah (Kegiatan Sekolah)
5.	03 Juni 2020	Observasi Fisik Sekolah (Kegiatan Sekolah)
6.	09 Oktober 2020	Observasi Fisik Sekolah (Kegiatan Sekolah)
7.	10 Oktober 2020	Wawancara Dengan Murid

Lampiran 4 : Dokumentasi

Foto Lapangan Sekolah



Foto Gerbang Sekolah



Foto Wawancara

dengan Staff TU

Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto Wawancara Dengan Guru



Foto Perpustakaan

Foto Ruang Kantor



Foto Ruang Kelas

Lampiran 5 : Instrumen Wawancara

“Hasil Wawancara Terkait Manajemen Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam”

Narasumber 1

Nama : Drs. Mh Yusron Siregar

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam

1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

A. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5

Medan.

1. Sebagai kepala sekolah, apakah bapak sudah berperan aktif dalam melaksanakan tugas?

Jwb : Ya, untuk berperan aktif saya selaku kepala sekolah wajib berperan aktif,

2. Menurut bapak apakah yang dimaksud dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan itu sendiri?

Jwb : yang namanya peningkatan Mutu pendidikan itu berarti adanya perubahan yang lebih baik dari tahun ke tahun, dari outcome yang diterima (dampak, Manfaat) dan output yang dikeluarkan (hasil yang dicapai) ada peningkatan, hasil pendidikan seperti sikap,serta hal hal yang berhubungan dengan itu semua haruslah mengalami peningkatan yang lebih baik.

3. Menurut bapak apakah manajemen penigkatan mutu dalam sebuah sekolah itu penting?

Jwb : penting, karena Manajemen itu terdapat fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan actuating karena dia bisa fokus untuk melihat bagaimana strategi kita supaya mutu pendidikan kita bisa meningkat, siswa kita agar tidak hanya unggul di sekolah saja namun di luar sekolah dia juga bisa unggul.

4. Sebagai pemimpin pendidikan di sekolah ini, bagaimana peran bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Jwb : Memberi motivasi kepada guru sebagai ujung tombaknya, misalnya mengirim guru-guru untuk mengikuti pelatihan, kemudian fasilitas sekolah juga harus kita penuhi sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan.

5. Perencanaan apa saja yang bapak lakukan dalam rangka melaksanakan manajemen mutu pendidikan?

Jwb : Mengapresiasi kebutuhan para guru, sebab guru adalah tombak perubahan dalam pendidikan, membuat kebijakan, peraturan dan tata tertib sekolah serta sanksi bagi masyarakat sekolah yang melanggarnya, Membuat roster jam mengajar bagi guru-guru, membiasakan rapat setelah proses kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan masalah yang terjadi di dalam kelas, hal ini biasanya dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan, membuat group WA untuk para pendidik dan tenaga kependidikan agar mudah dalam penyampaian informasi-informasi penting jika saat itu waktu tidak memungkinkan untuk melangsungkan rapat.

6. Dalam implementasi manajemen peningkatan mutu pendidikan bagaimana cara bapak menggerakkan seluruh komponen-komponen sekolah?

Jwb : Seluruh masyarakat sekolah harus mengikuti tata tertib yang sudah ada, setiap apel pagi juga tidak henti-hentinya saya ingatkan pada seluruh masyarakat sekolah untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing, untuk murid belajar dengan sungguh-sungguh, dan bagi para guru siapkan RPP setiap KBM akan belangsung.

7. Bagaimanacarabapakmelakukanpengawasanpadasetiapkegiatan yang ada di SMK Negeri 5 Medan?

Jwb : saya terjun langsung mengawasi kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah, dan mengadakan penilaian kerja guru dengan 14 kompetensi yang sudah ada.

8. Apakah bapak membuat peraturan khusus bagi para guru sebagai agen perubahan dalam mutu pendidikan di sekolah?

Jwb : ya, saya sudah membuat tata tertib di sekolah, bukan hanya untuk guru melainkan untuk siswa juga ada.

9. Pengorganisasian apa saja yang ada di SMK Negeri 5 Medan?

Jwb : SMK Negeri 5 Medan memiliki tim pengembang sekolah, tim guru mata pelajaran yang tergabung dala MGMP, KKG, dan organisasi siswa (OSIS). Masing-masing tim memiliki rencana kerja yang tercermin dari berbagai kegiatan dan program pengeembangan sekolah berdasarkan bidang pengembangan masing-masing.

B. Peran Kepala sekolah dalam Pengelolaan Manajaemen Madrasah di MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam.

1. Sebagai kepala sekolah, Menurut bapak Apakah yang dimaksud dengan Manajemen Madrasah ?

Jwb : Menurut saya, manajemen madrasah adalah segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia melalui pemanfaatan SDM, serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Menurut Bapak, apa fungsi dari Manajemen Madrasah ?

Jwb : fungsi dari manajemen madrasah mencakup 4 hal, planning, organizing, Actuating, Controlling.

3. Apakah Manajemen Madrasah di sekolah ini sudah berjalan dengan lancar, serta sesuai dengan fungsi manajemen yang ada ?

Jwb : masih terus berusaha agar berjalan sesuai dengan fungsi fungsi manajemen yang ada, tidak bisa berjalan sempurna, pasti ada beberapa penghambat ataupun hal hal lainnya, tapi saya selaku kepala sekolah masih terus berupaya agar fungsi fungsi manajemen berjalan secara efektif dan efisien di Madrasah ini.

2. Wawancara Dengan Staff Tata Usaha

Narasumber 2

Nama : Elvi Nursahida S.pd

Jabatan : Guru

Tempat : MTS Nurul Ittihadiyah LubukPakam

1. Menurut ibu selaku staff tata usaha, apakah manajemen yang ada di sekolah ini sudah berjalan dengan baik

Jwb : semua sudah kami lakukan sesuai dengan baik, karena setiap keputusan itu berdasarkan informasi dari Depag, begitu juga dengan kurikulum semua sudah sesuai dengan prosedur yg telah berlaku di pendidikan.

2. Bagaimana fungsi fungsi manajemen bisa berjalan, lalu berkaitan dengan mutu pendidikan ?

Jwb : untuk fungsi fungsi manajemen itu sudah sesuai dengan porsinya masing masing, contohnya bagian kurikulum, mereka yang mengatur tentang perubahan kurikulum yang ada di sekolah ini tentunya dengan keputusan dan pertimbangan pihak sekolaah serta guru.

3. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah, apakah guru dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah ini pernah mengikuti pelatihan atau workshop

Jwb : ada beberapa guru yang mengikuti seminar , namun memang tidak semua guru mengikuti seminar karena tidaak semua guru dipanggil tentunya juga harus menyesuaikan dengan bidang studi yang diajarkan guru itu kepada murid murid nya, kami juga mengikuti seminar harus sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diajarkan guru , bertujuan agar peningkatan mutu pendidikan guru bisa bertambah.

4. Selaku staff tata usaha, Apakah ada faktor penghambat dan faktor pendukung yang ibu rasakan dalam menjalankan manajemen di sekolah ini?

Jwb : faktor pendudkung di masa pandemic seperti ini sangat dirasakan kemudahannya, untuk beberapa urusan diurus melalui sosial media, terlebih kepada siswa siswa yang aktif bersosial media bisa menggunakan google classroom untuk

menjalankan proses belajar mengajar, kemudian untuk penerimaan siswa baru, apabila pandemic covid ini terus berjalan kami juga menggunakan sistem pendaftaran siswa baru secara online

Faktor penghambat, ketika melakukan pembelajaran secara online apabila ada siswa yang belum memiliki handphone kami juga mengajarkan ke sekolah langsung, tetapi juga dengan protocol kesehatan yang telah diinformasikan pemerintah kepada kita.

5. Untuk kurikulum yang ada di sekolah ini, menggunakan kurikulum apa ya buk ?
6. Jwb : kami menggunakan kurikulum K13.

3. Wawancara Dengan Guru

Narasumber 3

Nama : Asmaul Husna S.pd

Jabatan : Guru

Tempat : MTS Nurul Ittihadiyah LubukPakam

1. Menurut Ibu apakah pembelajaran yang kepala sekolah lakukan di sekolah ini sudah sesuai dengan prosedurnya?

Jwb : ya sudah.

2. Menurut Ibu apakah kepala sekolah dalam menerapkan peningkatan mutu sekolah sudah melaksanakannya sesuai prosedur?

Jwb : ya sudah

3. Bagaimana perencanaan dalam manajemen mutu pendidikan di Mts Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam ?

Jwb : Kepala sekolah sering mengirim kami para guru untuk mengikuti pelatihan, beliau juga sering mengajak kami sharing tentang KBM, dan kendala-kendala yang kami alami dalam proses pembelajaran

4. Apakah guru-guru sering di ikutkan dalam workshop, seminar atau pelatihan mengenai peningkatan mutu pendidikan?

Jwb : ya jika ada undangan pasti kami mengikutinya, tapi ya gantianlah.

5. Apakah kepala sekolah pernah melakukan supervisi kelas, bagaimana bentuk supervisi yang kepala sekolah lakukan, dan sebelum melakukan supervisi apakah kepala sekolah memberitahu kepada guru terlebih dahulu?

Jwb : ya pernah, kepala sekolah datang langsung melihat-lihat saat proses pembelajaran dilakukan. Kadang hanya sekedar lewat tapi sambil memperhatikan KBM sebentar.

6. Setiap pergantian menteri pendidikan maka sering juga dilakukan pergantian dari kurikulum, menurut bapak kendala apa yang sering dialami dalam melaksanakan pergantian kurikulum tersebut, dan bagaimana solusi yang bapak lakukan terhadap hambatan dari pergantian kurikulum tersebut?

Jwb :Pengaruhnya ya ke guru saja, maklumlah. Guru harus menyesuaikan setiap tingkatan kelas dengan kurikulum yang berbeda karena kami memakai 2 kurikulum, yaitu KTSP dan K. 13. Guru jadi lebih banyak memegang tugas dan menghabiskan waktu, ya maklumlah. Pada format nilai K. 13 kan lebih banyak dari pada format pada kurikulum KTSP

7. Apakah guru di madrasah ini sudah mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasainya?

Jwb : ya, para guru di sekolah inji sudah mengajar sesuai dengan bidang kompetensi yang dikuasainya, hal ini berkaitan dengan mutu pendidikan, apabila guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya maka cara mengajarnya tentu lebih professional dan bisa memenuhi standar mutu pendidikan yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Daftar Identitas

Nama : Yuni Afrilita

NIM : 0307162071

Tempat Tanggal Lahir : Sei Mangkei 16 April 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : jl Antara, Bakaran Batu Lubuk Pakam

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Zein
Ibu : Nurhayati
Anak Ke- Dari : 2 dari 2 Bersaudara

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SDN 091690 Sei Mangkei (2004-2010)
2. MTs Negeri Bandar (2010-2013)
3. SMK Alwashliyah 2 Perdagangan (2013-2016)
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2016-2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan yang sebenarnya

Lubuk pakam, 07 Oktober 2020

Yuni Afrilita
0307162071